

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
MELALUI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs
AL-ISTIQOMAH LASOANI**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan Gelar
Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri (UIN)
Datokarama Palu*

Oleh

FEBRIANI
NIM: 211010042

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan kesadaran penuh, penulis yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah karya penulis sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, plagiat atau dibuat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar diperoleh karenanya batal demi hukum.

Sigi, 13 Mei 2025 M
15 Dzulqa'da 1446 H

Penulis



Febriani
NIM. 211010042

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Al-Istiqomah Lasoani” oleh mahasiswa atas nama Febriani dengan NIM 21.1.01.0042, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diseminarkan.

Sigi, 13 Mei 2025 M
15 Dzulqa'da 1446 H

Pembimbing I



Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 1978112020110111003

Pembimbing II



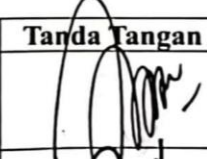
Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198811202025212005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Febriani NIM 21.1.01.0042 dengan judul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani” yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokaram Palu pada tanggal 7 juli 2025 M. yang bertepatan dengan tanggal 11 Muharram 1447 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Sigi, 14 Juli 2025 M
18 Muharram 1446 H

DEWAN PENGUJI

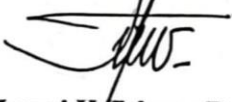
Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Darmawansyah, M.Pd.	
Penguji Utama I	Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M.Pd.	
Penguji Utama II	Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.	
Pembimbing II	Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I	

Mengetahui :

Dekan FTIK


Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd
NIP. 19731231200501100

Ketua Jurusan PAI


Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Pd
NIP. 197205052001121009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا مَنْ
يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَمْ يَضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Atas Rahmat dan karunianya sehingga laporan tugas akhir dengan judul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani.” Ini dapat dikerjakan dan disusun sebaik mungkin.

Penyusunan laporan penelitian ini dilaksanakan sebagai pemenuhan kewajiban menyelesaikan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.

Kelancaran kegiatan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terimakasih kepada segenap pihak yang telah membantu:

1. Teruntuk cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Endang Surana dan pintu surgaku ibunda Ani Nopia. Penulis menyadari bahwa tiada kata yang mampu menggambarkan rasa Syukur ini. Namun, dengan penuh cinta dan ketulusan izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orangtua. Terima kasih atas segalanya, terima kasih atas doa, dukungan dan cinta yang tiada henti-hentinya diberikan kepada penulis, khususnya sepanjang perjalanan perkuliahan hingga skripsi ini telah selesai. Penulis

berharap dengan terselesaikannya skripsi ini, dapat menjadi bentuk penghormatan dan apresiasi atas segala perjuangan dan kasih sayang yang kalian berikan. Semoga segala doa yang telah dipanjatkan untuk penulis menjadi jembatan menuju kesuksesan dunia dan akhirat. Dan teruntuk saudara penulis Suyatno, Moh. Arfan dan Oktaviani yang selalu memberikan support dan perhatian kepada penulis selama menyelesaikan perjuangan ini. Serta keluarga besar yang sudah mendoakan dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag. Selaku rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan yang telah mendorong dan memberi kebijakan dalam berbagai hal.
3. Bapak Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan arahan kepada peneliti selama proses perkuliahan. Beserta para wakil dekan
4. Bapak Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi dan Ibu Zuhra, S.Pd., M.Pd. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu dan mengarahkan peneliti selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil. selaku pembimbing I saya dan Ibu Zaitun S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing II dalam penelitian ini yang dengan ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya dalam membimbing, mengarahkan dan membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini dari awal

bimbingan proposal sampai pada tahap terakhir ini sehingga bisa selesai sesuai dengan harapan.

6. Ibu Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I. selaku Dosen Penasihat Akademik yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti dari awal kuliah sampai tahap penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Tenaga Kependidikan yang telah mengajarkan ilmunya dengan rasa ikhlas dan sabar kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam. Serta seluruh Staf Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan pelayanan yang sangat baik kepada peneliti selama kuliah.
8. Kepala Perpustakaan UIN Datokaram Palu dan segenap stafnya yang telah melayani, dan memberikan kemudahan kepada peneliti dalam pencarian buku-buku selama proses penelitian Skripsi
9. Bapak Wisnu., S.Pd selaku Kepala Madrasah MTs Al-Istiqomah Lasoani yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Dan Ibu Siti Mauludatun, S. Ag selaku guru mata Pelajaran akidah akhlak yang telah bersedia meluangkan waktu dalam melakukan penelitian serta kepada peserta didik kelas IXA yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis hingga terlaksananya penelitian ini.
10. Terimakasih kepada Lisa Ananda Yulianti sahabat tercinta sejak 2017 hingga saat ini yang selalu support dan memberikan motivasi, selalu berbagi cerita tentang perjuangan menjalani perkuliahan walaupun kita berjauhan tetapi tidak

membuat kita menjadi asing. Dan Najma Sakran Ladewa yang selalu membantu penulis yang selalu sedia mengantar jemput penulis kemanapun selama perkuliahan dan yang selalu menghibur penulis disaat jenuh dalam menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan bahkan sudah seperti menjadikan ku keluarga di perantauan. ku ucapkan banyak terimakasih.

11. Teman-teman kelas PAI 2 Angkatan 2021 yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan perkuliahan ini yang begitu banyak memberikan pembelajaran tentang kebersamaan dan sekret yang menjadi tempat kita untuk beristirahat ataupun berbagi cerita, ilmu dan pengalaman satu sama lain.

12. Teruntuk seseorang yang sangat banyak membantu dan mensupport penulis dalam menyelesaikan skripsi ini ku ucapkan banyak terimakasih karena sudah sangat sabar dan tak bosan-bosan menjadi pendengar segala keluh kesah selama Menyusun skripsi ini

13. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Semoga Allah Swt. Membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Penulis

Febriani
NIM. 211010042

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	7
E. Garis-garis Besar Isi	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu.....	11
B. Pengertian Upaya Guru	16
C. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	22
D. Minat Belajar	27
E. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	39
B. Lokasi Penelitian.....	40
C. Kehadiran Peneliti	41
D. Data dan Sumber Data	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data	46
G. Pengecekan Keabsahan Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum MTs Al Istiqomah Lasoani..... 49**
- B. Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Al-Istiqomah Lasoani 55**
- C. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)..... 66**
- D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Belajar Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 76**

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 81**
- B. Implikasi Penelitian 82**

DAFTAR PUSTAKA..... 83

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profil Sekolah.....	51
Tabel 4. 2 Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan	53
Tabel 4. 3 Keadaan Peserta Didik	53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Hasil Observasi
4. Hasil wawancara
5. LKPD
6. Formular Pengajuan Judul
7. SK Penguji
8. Undangan Seminar Proposal Skripsi
9. Surat Izin Penelitian
10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
11. Kartu Seminar Proposal Skripsi
12. Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi
13. SK Pembimbing
14. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
15. Berita Acara
16. Dokumentasi
17. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Febriani

NIM : 211010042

Judul Skripsi : UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR MELALUI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK(LKPD) PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs AL-ISTIQOMAH LASOANI

Pemilihan media pembelajaran merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran. Selain itu, pemilihan media pembelajaran yang baik akan menghasilkan proses pembelajaran menjadi mudah dan menarik perhatian peserta didik salah satunya melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik.

Penelitian skripsi ini membahas tentang bagaimana Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif, dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Kemudian Teknik analisis datanya mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik dalam meningkatkan minat belajar akidah akhlak pada kelas IXA di MTs Al-Istiqomah Lasoani dikatakan sudah efektif dan layak karena dari segi Langkah-langkah pembelajarannya sudah tertata dengan baik sesuai dengan tahapannya yakni kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Upaya yang dilakukan mulai dari memberikan motivasi kepada peserta didik, memusatkan jiwa peserta didik dalam materi pembelajaran, menggunakan Teknik dan metode pembelajaran yang bervariasi serta menggunakan LKPD sebagai penunjang dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu Adanya motivasi belajar dari dalam diri peserta didik dan keikhlasan serta kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran sedangkan faktor penghambatnya yakni Walimurid yang kurang bekerjasama dengan guru serta fokus dan perhatian peserta didik dalam pembelajaran juga masih kurang.

Implikasi penelitian menunjukkan bahwa Upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam memilih media dan sumber belajar untuk meningkatkan minat belajar peserta didik telah terlaksana dengan baik karena telah menjadi salah satu faktor penunjang keberhasilan suatu proses pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter dan perkembangan peserta didik. Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran sentral dalam pembentukan akhlak dan moral peserta didik adalah mata pelajaran akidah akhlak. Namun, seringkali peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami dan menginternalisasi konsep-konsep yang diajarkan dalam mata pelajaran tersebut. Selain itu, minat belajar peserta didik juga dapat menjadi faktor penentu keberhasilan dalam pembelajaran.

Seorang individu yang tidak berpendidikan tidak akan pernah bisa sepenuhnya menyadari tanggung jawab mereka terhadap satu sama lain sebagai manusia dan dunia secara keseluruhan. Sebagai manusia, kita harus memberi kembali kepada masyarakat tempat kita tinggal dan menjadikannya tempat yang lebih baik untuk hidup bagi semua orang. Pendidikan yang tepat mengajarkan seseorang untuk berpikir di luar minat mereka dan membantu mereka mengembangkan kemampuan untuk membuat dunia menjadi tempat yang lebih bahagia dan lebih aman bagi generasi berikutnya.¹

Dalam dunia pendidikan terdapat kegiatan pembelajaran, di dalam pembelajaran terdapat komponen-komponen yang terlibat di dalamnya sehingga terjadinya proses kegiatan pembelajaran. Komponen yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran seperti kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu unsur sumber daya pendidikan yang memberikan kontribusi signifikan untuk mewujudkan proses berkembangnya kualitas potensi peserta didik. RPP sebagai perangkat

¹Muhammad Hasan, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Cet.1;Surakarta: Tahta Media Group, 2014), 16.

pembelajaran, serta adanya peran seorang pendidik sebagai tenaga pengajar. Dalam kegiatan pembelajaran pula terdapat suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen yang terdapat di dalamnya ialah sumber belajar ataupun alat bantu mengajar.

Seiring berkembangnya teknologi digital dan perkembangan zaman proses kegiatan pembelajaran juga berkembang, maka semakin banyak sumber-sumber belajar yang muncul. Di mana pada zaman sekarang ini sumber-sumber belajar atau media belajar dapat berbentuk video, format perangkat lunak ataupun kombinasi dari berbagai perangkat lunak, juga sumber belajar dapat pula diperoleh melalui akses internet secara online guna untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang baik. Tidak terlepas dari itu walaupun terdapat berbagai macam sumber belajar yang muncul penggunaan buku-buku cetak seperti buku paket dan LKPD tetap dipergunakan sebagai sumber belajar yang utama, dengan adanya media sebagai alat bantu mengajar dapat menarik perhatian serta minat belajar peserta didik mengapa demikian karena adanya media dapat membantu serta mempermudah peserta didik dalam belajar.

Sumber belajar merupakan sumber informasi yang disajikan kedalam bentuk media guna untuk menyampaikan informasi kepada seseorang yang menggunakan media tersebut sebagai bahan informasi, atau yang biasa dikenal dalam kegiatan pembelajaran ialah media pembelajaran. Sumber belajar yang biasa dipergunakan guru-guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang hendak ingin diajarkan kepada peserta didik berupa buku-buku paket dan LKPD. Buku-

buku tersebut digunakan guru-guru untuk mempermudah proses kegiatan pembelajaran baik itu dari segi penyampaian materi pembelajaran yang disampaikan guru, pemberian soal soal latihan, serta mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan, karena materi yang disampaikan dapat peserta didik perhatikan melalui buku-buku yang dijadikan sebagai sumber belajar.²

Berdasarkan hasil observasi awal, penulis menemukan beberapa fenomena yang terjadi di lapangan. Salah satunya adalah adanya penggunaan media pembelajaran oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru merasa bahwa jika proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket yang cenderung tebal dengan kondisi peserta didik yang termasuk minat bacanya masih rendah hal tersebut dapat membuat peserta didik merasa bosan dalam belajar. Oleh karena itu, dalam melaksanakan pembelajaran guru akidah akhlak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi untuk bisa menumbuhkan semangat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Salah satu media yang digunakan guru di MTs Al-Istiqomah Lasoani adalah LKDP. Media ini dijadikan sebagai alternatif agar peserta didik dapat dengan cepat mencari dan menemukan pokok-pokok materi pembelajaran, tanpa harus membaca buku yang cenderung tebal. LKPD dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami konsep-konsep pembelajaran melalui aktivitas yang terstruktur dan terarah. Penggunaan media pembelajaran ini merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan interaktifitas dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran,

²Nur Nadya, *Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli*, 2.

sehingga diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik.

Seiring dengan perkembangan pemahaman tentang pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik telah mendapatkan pengakuan yang lebih besar. LKPD menjadi alat yang efektif dalam mengimplementasikan pendekatan ini dengan memberikan panduan yang jelas kepada peserta didik dan memberikan mereka kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. LKPD memainkan peran kunci dalam memfasilitasi pembelajaran mandiri dengan memberikan peserta didik panduan yang jelas tentang apa yang harus mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut. LKPD memungkinkan peserta didik untuk mengatur waktu mereka sendiri, bekerja secara mandiri, dan mengembangkan keterampilan belajar yang mandiri.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa dengan adanya LKPD sebagai alat bantu mengajar dapat menarik perhatian serta minat belajar peserta didik karena LKPD dapat membantu mempermudah serta memfasilitasi pembelajaran menjadi lebih aktif dan mandiri dalam belajar.

Penelitian ini dilakukan di MTs Al-Istiqomah Lasoani kelas IX yang keadaan peserta didiknya memiliki latar belakang keluarga yang beragam dan terlihat bahwa minat baca peserta didik masih kurang. Ketika materi bacaan disajikan dalam bentuk teks, peserta didik seringkali menunjukkan ketidakantusiasan dan kesulitan dalam memahaminya. Mereka mungkin memiliki keterbatasan dalam pemahaman teks, kurangnya motivasi, atau kurangnya

keterampilan membaca yang memadai. Namun, dengan adanya LKPD sebagai salah satu media pembelajaran, diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. LKPD juga berperan penting dalam mempermudah peserta didik dalam belajar, karena LKPD ini telah merangkum bagian-bagian inti materi secara komprehensif.

Berdasarkan hasil observasi awal tersebut penulis tertarik untuk mengkaji “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana upaya guru dalam menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran akidah akhlak kelas XI di MTs Al-Istiqomah Lasoani.

- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat belajar melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dalam proposal ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Mengetahui upaya yang dilakukan guru dan faktor yang mempengaruhi minat belajar melalui penggunaan LKPD pada mata pelajaran akidah akhlak sehingga mendapatkan hasil yang memuaskan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan bagi peserta didik lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran akidah akhlak.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru bagi guru-guru yang terlibat dalam menerapkan penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) guna meningkatkan minat belajar peserta didik.

3) Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan, wawasan, maupun pengalaman sebagai bekal untuk menjadi seorang guru di masa mendatang.

4) Bagi Sekolah

Penelitian ini sebagai salah satu sarana dalam memberikan pengalaman baru bagi guru-guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran dalam penggunaan

LKPD.

5) Bagi Penulis Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya untuk variabel yang lebih luas.

D. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Al-Istiqomah Lasoani”. Untuk menghindari kekeliruan penafsiran mengenai judul ini, Penulis akan menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya. Adapun istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Upaya Guru

Upaya adalah ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.³ Upaya adalah kemampuan berfikir kritis dan kreatif dalam mencari makna dan pemahaman terhadap sesuatu.⁴ Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Upaya guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik yang menjadi tujuannya.

³ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 1250

⁴ Abdul Rizal Suleman, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan di SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango” *Jurnal Skripsi Kualitatif*, 2013: 6.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru adalah usaha yang harus dilakukan oleh guru agar siswa itu menjadi pribadi yang lebih baik. Guru harus mengetahui pribadi peserta didiknya, dimana peserta didik sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan yang mana dapat dikatakan bahwa hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya.

2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu alat atau sumber belajar yang diberikan kepada peserta didik untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini biasanya berisi rangkaian tugas, latihan, atau aktivitas yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami konsep atau materi yang diajarkan. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah LKPD cetak sebagai salah satu sumber belajar yang digunakan di MTs Al-Istiqomah Lasoani.

3. Minat Belajar

Minat Belajar adalah dorongan internal yang memotivasi seseorang untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan mengembangkan pemahaman serta keterampilan baru. Tentunya minat ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk keinginan untuk mencapai tujuan, ketertarikan pada subjek tertentu, pengalaman sebelumnya, dan lingkungan belajar yang mendukung.

4. Pembelajaran Akidah akhlak

Pembelajaran Akidah akhlak adalah salah satu mata pelajaran yang termuat dalam pendidikan agama Islam yang di dalamnya merujuk pada dua konsep utama

dalam Islam yakni akidah yang mengacu pada keyakinan atau keimanan terhadap ajaran-ajaran agama, dan akhlak yang mengacu pada perilaku atau etika moral yang dijunjung tinggi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran akidah akhlak ini berperan penting dalam pembentukan pemahaman dasar tentang ajaran Islam yang mengatur keyakinan dan tindakan umatnya.

E. *Garis-garis Besar Isi*

Untuk mempermudah pemahaman bagi pembaca, maka penelitian ini disusun dalam tiap-tiap bab untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan. Beberapa bab yang secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

Pada bab I, yaitu pendahuluan yang membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah serta garis-garis besar isi.

Pada bab II, yaitu kajian pustaka yang membahas tentang penelitian terdahulu, kajian teori yang meliputi efektivitas, LKPD, minat belajar serta pembelajaran Akidah akhlak.

Pada bab III, yaitu metode penelitian yang merangkaikan beberapa pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

Pada bab IV, yaitu penulis menguraikan tentang hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang ada yakni Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar melalui penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada mata Pelajaran

akidah akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani dan apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penggunaan LKPD dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata Pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani.

Pada bab V. yang merupakan bab penutup dari Skripsi ini, berisikan beberapa kesimpulan yang senantiasa mengacu pada rumusan masalah yang dikaji serta saran penelitian yang berkaitan Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar melalui penggunaan lembar kerja peserta didik (LKPD) pada mata Pelajaran akidah akhlak.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil penelitian dari penulis sebelumnya yang telah diuji validitasnya dengan metode yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari penelitian sebelumnya adalah untuk mendapatkan perbandingan dan referensi, juga untuk menghindari kesamaan dengan penelitian ini. Oleh karena itu, dalam kajian pustaka ini, penulis melakukan studi literatur terhadap hasil penelitian terdahulu dan hasilnya dijabarkan sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nabila Zetiara pada tahun 2022 yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Mirfa’tul Ulum Gebangsari Semarang”.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Adapun sumber data yang digunakan terdiri dari dokumen tertulis seperti literatur ilmiah dan buku penunjang lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak serta mencari tahu terkait cara yang digunakan agar peserta didik semangat dalam melaksanakan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak dikatakan sudah efektif dan layak karena dari segi langkah-langkah pembelajarannya tertata dengan baik. Dimulai dari guru memberikan motivasi kepada peserta didik, kemudian guru

juga menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan kreatif dan guru menggunakan berbagai macam teknik untuk mengajar peserta didik.¹

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah penulis meneliti terkait adanya penggunaan media belajar dalam mata pelajaran Akidah Akhlak yakni lembar kerja peserta didik(LKPD) sehingga fokus penelitian yang akan dilakukan ialah mencari tau bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar melalui penggunaan media pembelajaran yakni Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) dalam melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak di dalam kelas. Adapun perbedaan lainnya yakni terletak pada lokasi penelitian yang berbeda dan latar belakang peserta didik yang berbeda pula sehingga memungkinkan upaya yang akan dilakukan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik juga berbeda antara upaya yang dilakukan guru di MI Mirfa'tul Ulum Gebangsari Semarang dengan apa yang dilakukan oleh guru di MTs Al-Istiqomah Lasoani lakukan karena cara yang akan dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik harus di dasarkan pada kebutuhan dan keadaan peserta didik.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati yang berjudul “Studi Tentang Pemanfaatan LKPD Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN 3 Kota Mataram.”

Penelitian ini bertujuan ini untuk mengetahui pemanfaatan LKPD dalam memotivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di

¹Nabila, Zetiara. Skripsi “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Mirfa'tul Ulum Gebangsari Semarang”. (Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2022), v

MIN 3 Kota Mataram. Meliputi, pemanfaatan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dalam memotivasi belajar peserta didik, model penerapan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) memotivasi belajar peserta didik, kelebihan dan kekurangan pemanfaatan Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) dalam memotivasi belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pemanfaatan LKPD yang digunakan guru sebagian besarnya memberikan motivasi belajar peserta didik dalam menunjang prestasi belajar peserta didik, Model-model penerapan LKPD yaitu ada dua, yakni model berbasis masalah dan model inquiry terbimbing. kelebihan dan kekurangan LKPD dalam memotivasi belajar peserta didik yaitu Kelebihannya terhadap penggunaan LKPD yaitu sebagai bahan ajar yang memudahkan guru dalam memahami materi, karena materi yang tercantum didalamnya mempermudah guru menjelaskan kepada peserta didik dan kekurangannya adalah cenderung mengalami rasa bosan karena peserta didik hanya menggunakan LKPD dan tidak memiliki cara belajar lain dan menemukan hal baru, serta desain dari LKPD ini kurang menarik.”²

Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayati hanya fokus pada pemanfaatan LKPD sedangkan yang akan dilakukan oleh penulis adalah mencari tau upaya yang dilakukan oleh

²Nurul Hidayati, Skripsi “Studi Tentang Pemanfaatan LKPD Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN 3 Kota Mataram,” (Mataram, Universitas Islam Negeri Mataram: 2024): xvii

guru untuk meningkatkan minat belajar melalui penggunaa Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Achmad Husen yang berjudul “Strategi Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Integrasi Materi Pembelajaran Akidah Akhlak.”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara atau strategi mengintegrasikan materi akidah akhlak dalam upaya meningkatkan minat belahar peserta didik MTs Masyariqul Anwar Caringin, Kecamatan Labuan. Metode penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif dengan populasi 37 peserta didik, di mana sekuruh populasi dijadikan sampel. Adapun instrumen penelitian yang digunakan ialah observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Masyariqul Anwar Caringin beara pada kategori sedang/cukup,demikian pula dengan kualitas minat belajar siswa. Terdapat pengaruh signifikan penerapan pembelajaran akidah akhlak terhadap kualitas minat belajar peserta didik dengan nilai korelasi (r_{xy}) sebesar 0,65, yang menunjukkan bahwa korelasi sedang, uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai r_{xy} (0,65) lebih besar dari r tabel (0,339) pada taraf signifikansi 5%, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Jadi mengintegrasikan materi pembelajaran akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik itu

mempunyai pengaruh sebesar 42,25% sedangkan 57,75% sisanya di pengaruhi oleh faktor lain.³

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penuli ialah penelitian ini berfokus untuk membahas bagaimana cara yang akan dilakukan oleh guru dalam mengintegrasikan materi akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif sedangkan yang akan diakukan oleh penulis ialah penelitian yang berfokus pada upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar melalui penggunaa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan menggunakan pendekatan kualitataif deskriptif.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Moh Irfan dengan judul “Efektivitas keterampilan mengajar guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA negeri 15 Palu”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan mengajar guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada SMP Negeri 15 Palu serta untuk mendeskripsikan hasil keterampilan mengajar guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMP Negeri 15 Palu, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas keterampilan mengajar sudah maksimal yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 15 Palu. Hal ini berlangsung pada proses mengajar guru pendidikan agama islam

³Achmad, Husen,“ Strategi Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Integrasi Materi Pembelajaran Akidah Akhlak,” *Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam* 3, no 1 (2024): 20

terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor tersebut ialah faktor internal dan eksternal yang mempunyai pengaruh terhadap minat belajar peserta didik.⁴

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ialah penelitian ini akan mencari tau seberapa efektifnya keterampilan mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik sedangkan fokus yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah mencari tau tentang bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penggunaan LKPD.

B. Pengertian Upaya Guru

Upaya adalah ikhtiar untuk mencapai sesuatu yang diinginkan.⁵ Upaya adalah kemampuan berfikir kritis dan kreatif dalam mencari makna dan pemahaman terhadap sesuatu.⁶ Upaya adalah usaha, akal atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya. Upaya guru adalah terciptanya serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan dalam suatu situasi tertentu serta berhubungan dengan kemajuan perubahan tingkah laku dan perkembangan peserta didik yang menjadi tujuannya.

Hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya. Upaya itu akan optimal

⁴Moh. Irfan, Skripsi. Efektivitas Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 15 Palu (Palu: Universitas Islam Negeri Datokarama Palu. 2019), xii.

⁵ Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 1250

⁶Abdul Rizal Suleman, "Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Penjumlahan di SDN 3 Tapa Kabupaten Bone Bolango" *Jurnal Skripsi Kualitatif*, 2013: 6.

jika peserta didik sendiri secara aktif berupaya mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan oleh sekolah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan diri secara optimal.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa upaya guru adalah usaha yang harus dilakukan oleh guru agar peserta didik itu menjadi pribadi yang lebih baik. Guru harus mengetahui pribadi peserta didiknya, Dimana peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan yang mana dapat dikatakan bahwa hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan potensi dirinya.

Adapun Upaya yang dilakukan oleh guru salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran oleh guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Guru merasa bahwa jika proses pembelajaran hanya menggunakan buku paket yang cenderung tebal dengan kondisi peserta didik yang termasuk minat bacanya masih rendah hal tersebut dapat membuat peserta didik merasa bosan dalam belajar. Oleh karena itu, dalam melaksanakan pembelajaran guru akidah akhlak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi untuk bisa menumbuhkan semangat peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran di kelas.

Dalam proses pembelajaran mengacu pada keberhasilan peserta didik dalam berinteraksi dengan guru dan peserta didik lain di dalam dan di luar kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan peserta didik untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien apabila didalam proses pembelajaran tersebut melibatkan hubungan interaktif antara guru dengan peserta didik dan antar peserta didik, serta media pendukung yang mendorong belajar lebih bermakna sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dengan cara yang efektif.⁷

Dalam suatu proses pembelajaran selalu ada dua kegiatan terstruktur, yaitu:

a. *Belajar*

Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen yang dihasilkan dari pengalaman atau latihan.⁸ Belajar dihasilkan dari interaksi antara stimulus dan respon. Stimulus adalah segala sesuatu yang diberikan guru kepada peserta didik, sedangkan respon adalah reaksi atau respon peserta didik terhadap stimulus yang diberikan oleh guru. Memantau dan mengukur apa yang diberikan guru (stimulus) dan apa yang diperoleh peserta didik (umpan balik).

Belajar adalah suatu proses yang melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungannya, baik fisik maupun sosial dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, atau sikap baru.⁹ Sejalan dengan pendapat Slameto Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk mencapai suatu perubahan tingkah laku yang baru secara menyeluruh berdasarkan

⁷Afifah Rahmawati, "Efektivitas Pembelajaran" *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 9, (April 2015), 17.

⁸Ahdar Djamaluddin dan Wardana, *Belajar dan Pembelajaran* (Sulawesi Selatan: CV. Kaffah Learning Center, 2019), 7.

⁹Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Cet. 19; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), 36.

pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.¹⁰

Berdasarkan pendapat di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa belajar merupakan proses aktif yang dilakukan oleh individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya untuk memperoleh pengetahuan, pemahaman, keterampilan, atau sikap baru melalui pengalaman, refleksi, dan interaksi yang bermakna.

Belajar merupakan suatu proses yang diinginkan seseorang untuk berubah menjadi lebih baik. *Experiential learning* sebagai perubahan perilaku seseorang yang tidak banyak bergerak dan sekaligus berusaha menguasai sesuatu yang baru.

b. Mengajar

Pengajaran adalah penyiapan pendidik yang terstruktur, berpedoman pada pandangan bahwa mengajar adalah kemampuan untuk mendorong perubahan pada diri para pemuda, yang dipercayakan kepada pendidik satuan pendidikan. Kelas dapat membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, ide, keterampilan, nilai, cara berpikir, sarana ekspresi dan metode pembelajaran.¹¹ Mengajar adalah serangkaian tindakan atau kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang dan mengarah pada perubahan dalam bentuk penambahan pengetahuan atau keterampilan.

Efektivitas pembelajaran dapat dijadikan sebagai alat untuk mengukur keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran yang dilakukan peserta didik

¹⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Cet. 6; Jakarta: Rineka Cipta, 2018), 2.

¹¹ Fakhru Razzi, "Hakikat Pembelajaran yang Efektif," *At-Ta'fikir* 9, no. 1 (2018): 85.

bersama-sama dengan peserta didik lainnya atau peserta didik dengan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar dapat dikelola secara efektif bila terjadi perubahan positif pada diri peserta didik dan tercapainya hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan KKM yang dilaksanakan. Untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif, ada beberapa aspek yang harus diperhatikan:

- 1) Persiapan pelajaran yang sistematis diperlukan guru.
- 2) Pembelajaran berkualitas dimana guru menyampaikan materi dengan berbagai variasi pelajaran.
- 3) Waktu yang dihabiskan ketika pembelajaran berlangsung secara efektif.
- 4) Guru dan siswa memiliki motivasi yang tinggi.
- 5) Hubungan interaktif tercipta antara guru dan peserta didik.¹²

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sebelum melaksanakan pembelajaran guru mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terstruktur, dan di dalam pembelajaran guru harus menciptakan pembelajaran berkualitas dengan berbagai variasi model pembelajaran agar peserta didik tidak merasa bosan, menghabiskan waktu pembelajaran sesuai dengan yang telah ditetapkan, serta menjalin komunikasi yang baik antara guru dan peserta didik agar pembelajaran dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang efektif.

Komponen terpenting dalam pembelajaran adalah peserta didik, pendidik, tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, media dan penilaian. Semua elemen tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentunya optimal, ada

¹² Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta; Kencana, 2016), 55.

beberapa hal yang harus diperhatikan guru, diantaranya adalah metode pembelajaran. Semakin baik metodenya, semakin efektif tujuan pembelajaran tercapai. Selain faktor objektif dan faktor peserta didik, ada dua faktor lain yang mempengaruhi keefektifan metode, yaitu:

1) Faktor Situasi atau Suasana Pembelajaran.

Suasana pembelajaran dapat menyenangkan bagi peserta didik jika guru mengetahui cara menyajikan dan menggunakan humor dengan tepat. Penyampaian ilmu dari guru harus lembut dan sedikit pemaaf ketika berhadapan dengan peserta didik, dan pengambilan keputusan yang bijaksana harus digunakan agar tujuan sekolah tercapai dengan baik.¹³

Berdasarkan pernyataan di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa sebagai guru tentunya harus menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang ramah dan penuh pengertian kepada peserta didik, serta bersikap pemaaf terhadap kesalahan yang dilakukan oleh peserta didik. Dengan menciptakan suasana lingkungan belajar yang positif dan mendukung, sehingga peserta didik merasa dihargai dan termotivasi untuk belajar.

2) Faktor Guru.

Faktor guru nantinya mempengaruhi faktor situasi, yang mengharuskan setiap guru memiliki kemampuan memimpin kelas, karena semakin banyak guru dapat membentuk kelas menjadi kelas yang aktif tetapi tidak berisik, maka setiap metode akan semakin efektif dan menawarkan hasil yang maksimal. hasil Metode

¹³ Arianti, "Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif," *Kependidikan* 11, no.1 (2017): 44-45.

tidak terlepas dari adanya suatu cara yang terencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.¹⁴ Oleh karena itu, guru harus memiliki strategi yang tepat sesuai dengan kebutuhan peserta didik agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasakan bosan saat belajar.

C. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1. Pengertian LKPD

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembar kerja yang biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, yang mana kompetensi dasar pencapaiannya harus jelas. Dalam proses pembelajaran, LKPD sering dimanfaatkan sebagai media yang sangat dibutuhkan karena di dalamnya memuat ringkasan materi ajar dan berbagai soal-soal latihan. Dengan adanya ringkasan materi ini, peserta didik akan lebih mudah memahami dan menguasai materi secara terbimbing melalui soal-soal yang diberikan baik berupa uraian singkat atau pilihan ganda.¹⁵ Kemudian selanjutnya LKPD merupakan panduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecah masalah yang sedang dipermasalahkan.¹⁶ Dengan adanya sumber pembelajaran baru seperti LKPD maka akan lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi akidah akhlak dan pembelajaran akan terasa

¹⁴ Endang Multiyatiningsih, *Efektivitas Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat Press, 2011), 213.

¹⁵ Ramayulis, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2014), 187.

¹⁶ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu* (Bandung: Bumi Aksara, 2010), 111.

menyenangkan.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat penulis simpulkan bahwa LKPD merupakan bagian dari bahan ajar cetak yang menjadi panduan, pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan rencana pembelajaran yang berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, termasuk kegiatan penyelidikan dan pemecahan masalah melalui eksperimen.

LKPD tidak sekedar menjadi bahan pendukung dalam pembelajaran di kelas. LKPD seharusnya bisa menjadi bagian penting dalam penyampaian nilai-nilai kebaikan pada diri peserta didik. LKPD yang berkualitas tidak sekedar memberikan informasi materi secara singkat dan memberikan panduan aktivitas serta latihan peserta didik saja, melainkan di dalam LKPD tersebut juga memuat unsur nilai pendidikan karakter. Karakter akan menjadi mudah dihayati oleh peserta didik apabila hal itu masih erat kaitannya dengan materi yang sedang mereka pelajari. Di satu sisi, guru akan lebih mudah mengajarkan nilai kebaikan apabila sifat ketauladan dan kebiasaan baik termuat dalam LKPD tersebut. Peserta didik dapat membaca dan mempelajari secara langsung meski masih dalam bentuk tulisan ataupun penyajian materi. Namun setidaknya, hal ini akan menjadi acuan penting bagi mereka dalam melakukan aktivitas kesehariannya.¹⁷

Seiring dengan perkembangan pemahaman tentang pembelajaran, pendekatan pembelajaran yang lebih aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta

¹⁷Primanita Sholihah Rosmana, dkk. "Penerapan LKPD Terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik di Sekolah Dasar", *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no 1 (2024), 3084

didik telah mendapatkan pengakuan yang lebih besar. LKPD menjadi alat yang efektif dalam mengimplementasikan pendekatan ini dengan memberikan panduan yang jelas kepada peserta didik dan memberikan mereka kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar. LKPD memainkan peran kunci dalam memfasilitasi pembelajaran mandiri dengan memberikan peserta didik panduan yang jelas tentang apa yang harus mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut. LKPD memungkinkan peserta didik untuk mengatur waktu mereka sendiri, bekerja secara mandiri, dan mengembangkan keterampilan belajar yang mandiri.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang baik adalah LKPD yang memenuhi kriteria berdasarkan syarat didaktik, syarat konstruksi dan syarat teknis. Memiliki penampilan yang menarik sesuai dengan KD, indikator pencapaian kompetensi (IPK) dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. LKPD dibuat dengan berbagai variasi sehingga dapat menambah rasa ingin tahu dan minat belajar peserta didik, tidak membosankan, mudah dipahami peserta didik dan menggunakan bahasa yang sederhana, serta kegiatan yang terdapat di dalamnya bervariasi sesuai dengan karakter peserta didik. Dari segi tampilan LKPD yang baik menampilkan ilustrasi yang menarik dan tata letak yang tidak membosankan, selain itu LKPD juga harus berwarna, memiliki ruang menulis jawaban yang disesuaikan dengan soal-soal yang ada, terdapat gambar yang dapat menumbuhkan minat, semangat, dan perhatian peserta didik dalam mengerjakan LKPD.¹⁸

¹⁸Burgawanti Kartono, "Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Liveworksheet Pada Pembelajaran Tema 3 Subtema 2 kelas IV SD Negeri 01 Jagoi Babang," *Journal On Education* 5, no. 4 (2023): 11560

2. Fungsi LKPD

Adapun beberapa fungsi LKPD dalam pembelajar memiliki setidaknya empat fungsi sebagai berikut:

- a. sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik;
- b. sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan;
- c. sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih serta
- d. memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.¹⁹

Sedangkan manfaat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebagai berikut:

- a. Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran
- b. Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep
- c. Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan ketrampilan proses.
- d. Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- e. Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar.
- f. Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep

¹⁹Natalia Listiani Lase, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo," *Jurnal Pendidikan Minda* 3, no.2 (2022): 101.

yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.²⁰

Berdasarkan pernyataan di atas penulis menyimpulkan bahwa LKPD dapat mempermudah peserta didik ketika mempelajari materi yang diberikan pendidik, mempermudah pendidik saat memberi penugasan serta adanya penugasan-penugasan yang meningkatkan penguasaan materi dan peserta didik dilatih untuk belajar mandiri.

3. Unsur-unsur LKPD

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memiliki unsur yang sama dalam proses pembelajaran. Bahan ajar ini memiliki unsur yang lebih sederhana dibandingkan modul, namun lebih kompleks dibandingkan buku. LKPD terdiri dari enam unsur utama yang meliputi:

- a. Judul, mata pelajaran, semester dan tempat
- b. Petunjuk belajar
- c. Kompetensi yang akan dicapai
- d. Indikator
- e. Informasi pendukung
- f. Tugas-tugas atau langkah kerja, dan
- g. Penilaian.²¹

Berdasarkan beberapa unsur di atas, maka LKPD didesain dengan sedemikian rupa untuk dimanfaatkan siswa secara mandiri, dan pendidik atau guru hanya sebagai fasilitator, sehingga peserta didik diharapkan dapat berperan aktif dalam memahami materi yang ada dalam LKPD tersebut.

²⁰Umbaryati, "Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan*. (Universitas Lampung: 2020), 221

²¹ Andi Prastowo, "*Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*" (Cet.7; Yogyakarta: Diva Press,2015), 24.

D. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Minat merupakan sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan tindakan. Dengan minat, orang berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu, minat dianggap sebagai salah satu aspek psikologis seseorang yang dapat mendorong tercapainya tujuan.

Minat mencakup dua aspek yaitu aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif artinya minat selalu didahului oleh pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan melalui pengalaman atau interaksi dengan lingkungan. Sisi afektif menunjukkan tingkat emosional, yang diekspresikan dalam bentuk proses evaluasi untuk menentukan tindakan utama. Jadi jika ada minat pribadi yang kuat pada aktivitas tersebut, dia akan mengarahkan perhatiannya dengan baik.²²

Minat belajar merupakan prasyarat yang harus dipenuhi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif di dalam kelas. Minat ini tercermin dalam perspektif menghargai pembelajaran peserta didik, partisipasi, disiplin, motivasi, dan lain-lain. Tumbuhnya minat belajar sangat terkait dengan daya kreativitas dan inovasi guru dalam merencanakan pembelajaran. Minat belajar adalah dorongan intrinsik seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Minat ini tumbuh dari keinginan untuk mengetahui

²²Andi Achrul P. "Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran" *Jurnal Idaarah* 3, no. 2 (2019): 3.

dan memahami sesuatu yang merangsang minat peserta didik untuk belajar dan mengarahkan mereka untuk belajar lebih serius.²³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa minat adalah suatu kecenderungan yang ditandai dengan perasaan senang atau tertarik pada suatu objek tertentu, disertai dengan pemusatan perhatian pada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam tindakan objek tertentu. Objek, mengarah pada keinginan seseorang untuk terlibat langsung dalam suatu kegiatan, objek atau kegiatan tertentu karena dianggap bermakna bagi mereka dan ada harapan untuk memperjuangkannya.

Seorang peserta didik yang sangat berminat terhadap suatu pelajaran akan lebih berkonsentrasi dibandingkan dengan peserta didik lainnya. Peserta didik yang memperhatikan pelajaran berusaha berkonsentrasi mendengarkan dan memahami materi guru dengan menandai poin-poin penting. Perhatian peserta didik tidak mudah terganggu oleh lingkungan seperti kebisingan, sehingga peserta didik tetap memperhatikan guru yang sedang menjelaskan. Di sisi lain, karena fokus yang intens pada materi, yang memungkinkan peserta didik untuk belajar lebih aktif. Pada dasarnya, peserta didik dengan minat belajar yang tinggi aktif mencari informasi.²⁴ Minat peserta didik yang besar dalam belajar memotivasi mereka untuk mengikuti pelajaran dengan tekad yang besar. Minat belajar yang tinggi dapat menimbulkan pengetahuan dan pemahaman serta hasil belajar yang baik.

²³ Ibid., 4

²⁴Kabela Putri, Sustrisno Djaja, Bambang Suyadi, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 11, no. 1 (2017): 68.

Ada beberapa indikator dalam minat belajar yang dapat diketahui melalui proses belajar di kelas dan di rumah.

- a. Adanya perasaan senang terhadap pembelajaran
- b. Adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran
- c. Adanya kemauan untuk belajar
- d. Adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran
- e. Adanya Upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan untuk belajar.²⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat penulis simpulkan bahwa minat belajar peserta didik ditandai dengan adanya perasaan senang terhadap pembelajaran, adanya pemusatan perhatian dan pikiran terhadap pembelajaran, adanya kemauan untuk belajar, adanya kemauan dari dalam diri untuk aktif dalam pembelajaran, serta adanya Upaya yang dilakukan oleh guru untuk merealisasikan keinginan belajar peserta didik. Berarti jika terdapat tanda-tanda tersebut berarti peserta didik itu memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran.

2. Ciri-ciri Minat Belajar

Guru sebagai seorang pendidik harus mampu membedakan peserta didik yang mempunyai minat untuk belajar dan mana yang tidak mempunyai minat untuk belajar dengan mengidentifikasi apakah ciri-ciri minat belajar ada pada diri peserta didik.

Adapun Ciri-ciri minat menurut Elizabeth Hurlock dalam buku *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* karya Ahmad Susanto, yaitu:

- a. Minat tumbuh dengan perkembangan fisik dan mental.
- b. Minat tergantung pada pembelajaran.
- c. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- d. Perkembangan minat mungkin terbatas, mungkin karena kondisi fisik yang merugikan.
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya. Saat budaya mulai menurun, minat juga bisa menurun.

²⁵Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru* (Bandung: CV Alfabeta, 2014), 282.

- f. Minat emosional. Ketertarikan berkaitan dengan perasaan, artinya Anda merasa senang ketika suatu barang dihargai tinggi, yang pada akhirnya dapat menimbulkan permintaan.
- g. Minat bersifat egosentris, artinya jika seseorang menyukai sesuatu maka ada keinginan untuk memilikinya.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa seseorang dikatakan memiliki minat belajar apabila terdapat rasa suka atau senang terhadap pembelajaran, memiliki perhatian, ketertarikan, dan keaktifan pada suatu pembelajaran, serta memiliki rasa ingin tahu untuk mempelajarinya.

3. Unsur-unsur Minat Belajar

Seseorang yang dikatakan memiliki minat belajar apabila terdapat unsur-unsur dari minat belajar berikut, yaitu:

a. Perasaan

Perasaan merupakan suatu keadaan jiwa yang diakibatkan karena adanya hal-hal atau kejadian-kejadian yang biasanya datang dari luar. Perasaan senang yang diperkuat dengan nilai positif akan menimbulkan minat tersendiri pada diri seseorang, sebaliknya perasaan tidak senang menjadikan terhambatnya pembelajaran karena tidak ada sikap positif yang dapat mendukung tumbuhnya minat dalam belajar.²⁷

Selain perasaan senang, terdapat perasaan lain yang dapat memunculkan minat belajar pada diri seseorang, yaitu perasaan tertarik. Dalam hal minat belajar akidah akhlak, peserta didik akan mempunyai ketertarikan terhadap pelajaran akidah akhlak jika memang mata pelajaran tersebut sesuai dengan pengalaman

²⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Prenadame Group, 2013), 151.

²⁷ Baharudin, *Psikologi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2010), 135.

yang dimiliki dan sesuai bakat yang ada pada dirinya. Begitu pula sebaliknya, peserta didik tidak akan memiliki ketertarikan terhadap pelajaran akidah akhlak jika mata pelajaran tersebut tidak relevan dengan pengalaman dan bakat yang dimilikinya. Jadi, harus ada perasaan senang dan ketertarikan dalam diri seorang peserta didik agar dapat memunculkan minat belajar dari dalam sehingga peserta didik dapat dengan senang hati mengikuti kegiatan belajar pada pelajaran akidah akhlak.

b. Perhatian

Perhatian merupakan pemusatan jiwa yang mengarah kepada suatu objek atau sekumpulannya. Perhatian mempunyai peran yang cukup penting dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Slameto, menaruh minat merupakan tahap yang lebih tinggi dibanding menaruh perhatian. Minat dan perhatian adalah suatu keadaan jiwa yang saling berhubungan. peserta didik yang mempunyai minat untuk belajar akan muncul juga perhatian dalam pembelajaran.²⁸ Tidak semua peserta didik memiliki perhatian yang sama dalam pembelajaran, maka dibutuhkan kemampuan guru dalam memunculkan perhatian semua .

c. Motivasi

Motivasi dari asal kata “motif” yang memiliki arti sebagai kekuatan penggerak yang berada pada diri seseorang yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna terwujudnya suatu tujuan tertentu.

“Motivation means all inner state of human soul which initiated him/her, or sets him/her in motivation” atau motivasi diartikan sebagai keadaan jiwa

²⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor-*.

seseorang yang memprakarsai dia atau menempatkannya didalam gerak.²⁹

Berdasarkan pendapat tersebut dapat penulis simpulkan bahwasanya motivasi itu seperti semangat yang ada di dalam diri seseorang yang mendorong dirinya untuk bergerak atau bertindak artinya seseorang melakukan aktivitas belajar karena adanya dorongan. Motivasi menjadi dasar penggerak yang menyebabkan seseorang untuk belajar. Motivasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan pembelajaran, karena orang yang tidak mempunyai motivasi untuk belajar maka dia tidak akan melakukan kegiatan belajar.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik yaitu:

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya ialah

1) Sikap siswa

Sikap merupakan gejala internal berupa kecenderungan untuk merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap benda, orang, dan sebagainya. Sikap peserta didik yang positif terutama kepada mata pelajaran yang guru sajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi kegiatan pembelajaran. Sebaliknya jika sikap negatif peserta didik terhadap mata pelajaran, maka dapat menimbulkan

²⁹Martina Blaskova and Vladimiras Grazulis, *Motivation of Human otential: Theory and Practice*, (Vinius: Monograh, 2009), 59.

kesulitan belajar pada peserta didik tersebut.

2) Motivasi

Dalam kegiatan pembelajaran, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi merupakan faktor pendorong akan adanya minat belajar. Minat belajar seseorang akan semakin tinggi apabila disertai motivasi, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Minat belajar merupakan perpaduan antara keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.

3) Bakat

Seseorang akan mudah mempelajari sesuatu jika hal tersebut sesuai dengan bakatnya. Jika anak harus mempelajari sesuatu yang bukan dari bakatnya, maka anak akan mudah bosan, putus asa, dan tidak senang.³⁰ Melalui bakat seseorang akan memiliki minat belajar. Ini dapat dibuktikan dengan contoh: apabila seseorang sejak kecil memiliki bakat menyanyi, secara tidak langsung ia akan memiliki minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran seni, akan tetapi jika ia dipaksakan untuk menyukai sesuatu yang lain, kemungkinan ia akan membencinya atau merupakan suatu beban bagi dirinya. Oleh karena itu, dalam memberikan pilihan baik sekolah maupun aktivitas lainnya sebaiknya disesuaikan dengan bakat dimiliki.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang.

³⁰Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013),

Adapun faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik diantaranya adalah:

1) Lingkungan

Lingkungan sangat berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Lingkungan adalah keluarga yang mengasuh dan membesarkan anak, sekolah tempat mendidik, masyarakat tempat bergaul, juga tempat bermain sehari-hari dengan keadaan alam dan iklimnya. Besar kecilnya pengaruh lingkungan terhadap pertumbuhan dan perkembangan bergantung kepada keadaan lingkungan anak itu sendiri serta jasmani dan rohaninya.

2) Guru dan Strategi Pembelajaran

Guru merupakan ujung tombak dari pendidikan di sekolah. Tanpa adanya guru, maka tidak akan terjadi proses belajar mengajar di institusi pendidikan. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang sangat berat, bukan hanya mengemban kewajiban di dalam kelas, namun guru juga memegang peran penting di sekolah dan juga masyarakat.³¹ Adapun strategi yang harus digunakan oleh guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran tentunya menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik tidak bosan dan merasa termotivasi dalam belajar.

3) Keluarga

Keluarga merupakan pendidikan informal yang diakui dalam dunia pendidikan. Keluarga merupakan fondasi awal akan seperti apa pribadi peserta didik akan terbentuk dan itu juga akan sangat berpengaruh pada pola pikir serta

³¹Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2019), 192 .

proses belajar peserta didik. Meskipun peserta didik sudah masuk sekolah, namun harapan masih digantungkan kepada keluarga untuk memberikan pendidikan dan memberikan suasana yang sejuk dan menyenangkan ketika peserta didik belajar di rumah. Keluarga sangat mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik. ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga (letak rumah), pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberikan dampak terhadap aktivitas belajar peserta didik.³²

Berdasarkan pendapat para ahli penulis menyimpulkan bahwa untuk mengetahui tinggi rendahnya minat peserta didik dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya faktor internal atau faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik. Adapun faktor lain yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yaitu penggunaan media dan sumber belajar yang bervariasi seperti halnya menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik sebagai sumber belajar yang dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran karena di dalamnya telah membahas tentang materi-materi singkat terkait pokok bahasan atau Bab-bab tertentu dan dilengkapi dengan latihan-latihan soal yang dapat membantu peserta didik untuk bisa mandiri dalam belajar. Artinya dengan adanya latihan-latihan soal tersebut maka peserta didik dapat tertarik untuk memahami materinya lalu mengerjakan latihan tersebut. Dengan menggunakan sumber belajar dan media pembelajaran yang bervariasi maka dapat menciptakan proses

³²Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 20.

pembelajaran yang menyenangkan serta dapat melaksanakan pembelajaran mandiri di rumah mereka masing-masing.

E. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar

Pelaksanaan Pendidikan yang diharapkan dapat membawa hasil yang sebaik-baiknya. Tentu saja tidak terpisahkan dengan kualitas tenaga pendidik sebagai pemeran utamanya. Guru diharapkan dapat melakukan proses Pendidikan di sekolah dengan sebaik mungkin agar dapat mencapai hasil sebagaimana yang diharapkan. Agar dapat melaksanakan tugas dan memainkan perannya secara optimal, dipersyaratkan bagi guru untuk memiliki sejumlah kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi professional, kompetensi pedagogik dan kompetensi sosial.³³

Guru adalah salah satu diantara faktor Pendidikan yang memiliki peranan yang paling strategis sebab gurulah sebetulnya pemain yang paling menentukan di dalam terjadinya proses belajar mengajar. Di tangan guru yang cekatan fasilitas dan sarana yang kurang memadai dapat diatasi, tetapi sebaliknya di tangan guru yang kurang cakap, fasilitas dan sarana yang canggih tidak banyak memberi manfaat.

Ada beberapa cara yang dapat digunakan guru untuk menumbuhkan minat siswa dalam pembelajaran, diantaranya dapat dilakukan dengan cara:

1. Menghubungkan materi yang terdapat di dalam bahan ajar seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan kehidupan sehari-hari, memahami

³³ Hanifuddin Jamin, Upaya meningkatkan kompetensi profesional guru, *jurnal ilmiah Pendidikan agama islam* 10, No. 1 (2018)

gaya belajar peserta didik secara umum sehingga guru dapat fokus dalam menyajikan pembelajaran serta dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

2. Seseekali menyelipkan *ice breaking* yang berhubungan dengan materi dan kondisi pembelajaran sebagai upaya memecah kebekuan dalam belajar.
3. Mengadakan jeda sejenak dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kecil terhadap peserta didik serta memberi ruang kepada peserta didik agar pembelajaran tidak kaku dan membosankan.
4. Berusaha agar kelas terbentuk oleh suasana dialogis dan banyak diskusi baik itu dengan memerintahkan kepada peserta didik untuk menjawab soal-soal yang ada di dalam LKPD ataupun pertanyaan dari pendidik yang dapat memberikan umpan balik sehingga komunikasi antara guru dan peserta didik dapat berjalan dengan baik tanpa adanya kekakuan.
5. Dengan adanya sumber belajar berupa LKPD guru tidak lagi kesusahan untuk memberikan tugas rumah karena di dalam LKPD terdapat latihan soal, baik itu pilihan ganda maupun uraian yang pastinya akan menjadi menantang dan dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik.
6. Melakukan penyegaran dengan para peserta didik dengan melakukan perjalanan yang bertujuan untuk mengkontekstualkan pembelajaran dan alam.³⁴

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat

³⁴ Suyono dan Hariyanto, *Implementasi Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), 178.

cara-cara yang bisa dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, diantaranya yaitu menyesuaikan materi belajar dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari, menggunakan strategi belajar yang dapat mengatasi perbedaan kemampuan peserta didik, memberikan kesempatan peserta didik untuk partisipatif dalam pembelajaran, dan sesekali menyelipkan kegiatan yang dapat memecah kebosanan peserta didik dan sebagainya.

Pentingnya membangkitkan minat belajar peserta didik agar dapat mencapai hasil dan tujuan dalam pendidikan, guru hendaknya melakukan usaha-usaha untuk membangkitkan minat belajar peserta didik pada pembelajaran Akidah Akhlak. Usaha tersebut dimaksud agar peserta didik bisa memahami dan menguasai konsep-konsep Akidah Akhlak serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan atau perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan dengan cara menafsirkan suatu variabel data, kemudian menghubungkannya dengan variabel lain dan menyajikannya dalam bentuk kata-kata atau kalimat naratif. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dan setelah itu dideskripsikan sehingga orang lain dapat memahaminya dengan mudah.¹

Penulis akan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yang melibatkan pengumpulan data kualitatif untuk memperoleh informasi secara mendalam di lokasi penelitian. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengobservasi, memahami, dan berinteraksi dengan individu-individu yang berada dalam lingkungan tersebut.²

Karakteristik penelitian kualitatif, antara lain sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan penelitian merupakan instrument kunci.
2. Lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berupa kata-kata sehingga tidak menekankan pada angka-angka.
3. Lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.
4. Dilakukan analisis data secara induktif.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet II; Bandung: Alfabeta, 2020), 7.

²Morrisson, *Riset Kualitatif* (Jakarta: Prenada, 2019), 28.

5. lebih menekankan makna.³

Pendekatan kualitatif digunakan karena fokus penelitian ini bersifat mengungkapkan secara naratif tentang upaya yang dilakukan oleh guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui lembar kerja peserta didik (LKPD) di MTs Al-Istiqomah Lasoani.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi objek atau lokasi penelitian ini adalah MTs Al-Istiqomah Lasoani yang beralamat di Jl. Lengar No.08, Lasoani, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah, Kode Pos 94114. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa alasan penulis setelah melakukan observasi awal penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut karena sekolah ini memiliki keberagaman partisipan dari segi latar belakang, sosial dan ekonomi sehingga hasil penelitian nantinya lebih refresentatif dan memiliki generalisasi yang lebih luas sehingga memungkinkan penelitian untuk mengeksplorasi berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), adapun masalah yang dijadikan fokus penelitian oleh penulis belum pernah diteliti oleh mahasiswa lain yang membahas tentang Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui Lembar Kerja Peserta Didik(LKPD) pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Cet.XXII. Bandung: Alfabeta, 2016), 21-22.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen utama. Peneliti tidak hanya bertindak sebagai perencana, pelaksana, dan pengumpul data, tetapi juga melakukan analisis dan interpretasi data serta menjadi pelapor hasil penelitian, selain itu penulis juga berperan sebagai pengamat partisipan yang terlibat secara aktif berinteraksi langsung dengan objek penelitian, hal ini bertujuan untuk dapat menggali informasi secara mendalam dan mengumpulkan data serta melaporkan hasil data yang diperoleh secara lengkap.

Untuk memperoleh data yang valid dan objektif tentang Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani, kehadiran penulis menjadi aspek penting dalam penelitian ini. Sehingga para subjek penelitian menyadari keberadaan penulis dan memahami tujuan serta maksud dari penelitian ini.

D. Data dan Sumber Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data yang relevan dengan fokus penelitian, dalam memilih informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dengan sengaja memilih orang-orang yang memiliki pemahaman dan pengetahuan yang jelas tentang permasalahan yang diteliti, data yang dimaksud adalah informasi atau materi nyata. Artinya, penulis tidak hanya memilih sampel secara acak, melainkan penulis secara sadar memilih informan atau orang-orang yang cocok dengan tujuan dan fokus penelitian yaitu terkait upaya guru dalam meningkatkan minat belajar melalui penggunaan Lembar

Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani, Sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan mendalam. Terdapat dua jenis data utama, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data utama yang dianalisis dalam penelitian ini, data ini diperoleh secara langsung dari sumber aslinya.⁴ Maksudnya sumber data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data yang digunakan adalah individu yang dianggap memiliki pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan pengkajian dokumen dengan para informan tentang upaya guru dalam meningkatkan minat belajar melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah MTs Al-Istiqomah Lasoani, guru mata pelajaran Akidah akhlak serta peserta didik kelas IX.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber-sumber pendukung yang tidak berasal dari data primer, melainkan diperoleh dari orang lain atau dokumen lainnya. Maksudnya data sekunder merupakan data yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen atau orang lain. Artinya dokumentasi dan catatan tersebut berkaitan dengan objek penelitian sebagai pelengkap data yang mungkin berhubungan dengan kondisi MTs Al-Istiqomah

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*

Lasoani. Seperti sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan peserta didik, dan data lainnya seperti RPP/Modul, *field notes* yang berkaitan dan mempengaruhi objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menerapkan tiga macam teknik pengumpulan data yang mana hal ini diambil mengingat ketiganya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Adapun tiga teknik pengumpulan data yang digunakan dalam karya ilmiah ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Observasi

Penelitian kualitatif observasi/pengamatan adalah suatu teknik utama dalam pengumpulan data. Observasi ini dimaksudkan untuk mengetahui kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan tindakan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Dalam hal ini, penulis bertindak sebagai pengamat tanpa terlibat secara langsung dalam hal yang akan diteliti, hanya mengamati saja atau melihat, mendengar dan mencatat dari hasil observasinya.⁵

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa metode observasi merupakan sebuah pendekatan penelitian yang melibatkan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan terhadap perilaku dan aktivitas subyek di lokasi penelitian. Penggunaan metode ini dipilih karena memberikan

⁵Nur Hasanah, dkk., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet.1; Padang: PT. Global Eksklusif Teknologi, 2022), 107.

kesempatan bagi Penulis untuk memahami perilaku individu yang terlibat dalam proses kegiatan di MTs Al-Istiqomah Lasoani.

2. Wawancara

Wawancara adalah Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung. Menurut Sugiono (dalam Sri Wahyuni):

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶

Salah satu jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi-struktur, yang dipilih karena fleksibilitasnya. Wawancara semi-terstruktur dianggap cocok karena tidak terikat oleh pertanyaan kaku, sehingga memungkinkan penyesuaian dengan situasi dan kondisi yang ada.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memahami permasalahan yang sedang diteliti dengan lebih mendalam. Dalam metode wawancara, Penulis melakukan interaksi tanya jawab langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi secara langsung dan akurat dan juga untuk bertukar ide maupun informasi, sehingga dapat disusun makna dalam suatu topik tertentu dari hasil wawancara tersebut.

Penulis telah menetapkan beberapa individu yang akan dijadikan subjek wawancara. Informan yang diwawancarai, antara lain: 1) Kepala Madrasah MTs Al-Istiqomah Lasoani, 2) Guru Akidah Akhlak, 3) Peserta didik. Alasan di balik

⁶Sri Wahyuni, *eds.*, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 51

pemilihan informan tersebut adalah karena kemampuan mereka dalam memahami situasi serta memiliki pengetahuan yang relevan dengan informasi yang diperlukan oleh penulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merujuk pada proses mengumpulkan kembali informasi yang diperoleh dari berbagai jenis dokumen. Dokumen sendiri adalah catatan tertulis atau visual tentang peristiwa masa lalu, yang bisa berupa teks, gambar, atau karya signifikan dari individu. Dokumentasi menjadi komponen penting dalam metodologi penelitian kualitatif, melengkapi metode observasi dan wawancara. Keakuratan hasil dari observasi atau wawancara akan lebih meyakinkan apabila didukung oleh narasi pribadi. Untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian, dukungan berupa foto atau tulisan asli juga sangat diperlukan.⁷

Pengumpulan data melalui dokumentasi adalah pengumpulan keterangan-keterangan yang akurat berdasarkan fakta yang terjadi di lokasi penelitian. Ini mencakup arsip-arsip dan dokumen penting terkait data-data sekolah yang berisi seperti sejarah berdirinya sekolah, catatan kepribadian para guru, keadaan sarana prasarana serta foto-foto peserta didik selama pelaksanaan proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani, yang akan mendukung dan dapat menunjang kelengkapan dan keakuratan data penelitian ini terkait upaya guru dalam meningkatkan minat belajar melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani.

⁷Ismail dan Isna Farahsanti, *Dasar-Dasar Penelitian Pendidikan* (Klaten: Lakeisha, 2021), 105-106.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap mengumpulkan dan menyusun dengan sistematis data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya dengan cara mengidentifikasi dan memilih data yang penting, membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh penulis maupun orang lain. Tujuannya adalah agar temuan penelitian dapat dipahami dengan baik dan dapat disampaikan kepada orang lain secara informatif.⁸

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka analisis ini berlangsung sejak pertama kali penulis ke lapangan sampai pengumpulan data telah menjawab sejumlah permasalahan yang ada. Jadi, sejumlah fakta yang diperoleh di lapangan akan dikumpulkan dengan cara menuliskan, mereduksi data kemudian melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Verifikasi keaslian informasi dilakukan dengan maksud memperoleh data yang sah, sehingga keabsahan dan integritas data yang diakui sisi terjamin. Setelah terkumpulnya data yang telah diperoleh akan dipertanggungjawabkan maka butuh metode pengecekan keabsahan data yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepercayaan data yang dihasilkan dari suatu penelitian, apakah data tersebut dapat dipercaya atau tidak. Dalam konteks penelitian ini, keabsahan pendekatan keandalan digunakan untuk mencapai integritas data Metode yang akan digunakan

⁸Sri Jumiyati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 38

untuk keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini yaitu menggunakan triangulasi.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontraksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.⁹ Penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan triangulasi, dengan maksud mengumpulkan data yang sekaligus mengecek kredibilitas dari berbagai teknik pengumpulan data tersebut. Sehingga data yang diperoleh juga lebih tuntas, konsisten, dan pasti.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan dua triangulasi:

1. Triangulasi sumber data merupakan suatu langkah pengecekan ulang data-data yang diperoleh dari informan dengan cara bertanya tentang kebenaran data atau informasi kepada informan satu dengan informan lainnya. Penulis menggunakan ini untuk mengecek keakuratan dari data yang di peroleh.
2. Triangulasi Teknik adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara pengecekan hasil penelitain dengan Teknik pengumpulan data yang berbeda,

⁹Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Palu, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Palu:LPM, 2020), 11.

seperti Observasi, wawancara dan dokumentasi. Sehingga Tingkat kepercayaan dapat akurat. Penulis menggunakan semua Teknik pengumpulan data agar keabsahan data yang diperoleh dari MTs Al-Istiqomah Lasoani dapat berbukti Tingkat keakuratannya.

Untuk menghindari adanya kesalahan dalam mengambil kesimpulan akibat adanya data yang terlewatkan maka perlu meningkatkan ketekunan dan ketelitian dengan melakukan pemeriksaan kembali data-data yang dianalisis. Meningkatkan ketekunan dan ketelitian tidak terbatas hanya pada saat menganalisis data-data namun dilakukan sejak penulis melakukan pengamatan.¹⁰ Dalam melakukan analisis data, karena keterbatasan peneliti baik waktu dan sumber daya sehingga terkadang ada hal-hal yang penting namun terlewatkan. Dengan penulis meningkatkan ketekunan dan ketelitian maka akan meningkatkan keabsahan data yang lebih akurat.

¹⁰Lukman Waris, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet. I; Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 182

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MTs Al Istiqomah Lasoani

1. Sejarah Sekolah

Madrasah Tsanawiyah Al Istiqomah Lasoani palu didirikan pda tahun 1984, berlokasi di Jl. Lengaru No. 08 kecamatan Mantikulore Palu. Pada mulanya sekolah ini didirikan sebagai Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang bertujuan untuk menyediakan Pendidikan keagamaan islam pada Masyarakat atau generasi muda Islam di sekitaran kelurahan Lasoani dan sekitarnya, akan tetapi mengingat pada waktu itu siswa yang bersekolah di MI ini berstatus juga sebagai siswa SD Negeri Lasoani yang berada dalam lingkungan yang sama sehingga terllihat kurang efektif. Berawal dari kondisi dan situasi tersebut maka disimpulkan bahwa lebih baik dijadikan madrasah tsanawiyah dengan tujuan dan sasaran untuk menampung para siswa SD yang telah tamat dan akan melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di sana saat itu jenjang SMP belum ada di lingkungan atau daerah ini.

Tahun demi tahun Madrasah Tsanawiyah Al Istiqomah Lasoani selalu mengalami perkembangan/kemajuan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Seiringan dengan perkembangan situasi dan kondisi tersebut yang menuntut kelengkapan dalam penyelenggaraan Pendidikan baik dari aspek fasilitas sarana prasarana maupun SDM dalam mengelola proses administrasi Pendidikan harus terpenuhi sesuai standar yang dipersyaratkan sesuai aturan yang berlaku. Berkat usaha yang maksimal seiring dengan kemajuan dan perkembangan maka MTs Al

Istiqomah Lasoani sudah beberapa kali memperoleh izin operasional dari pemerintah dan sampai saat ini izin operasional yang dipakai berdasarkan SK Nomor 594 tahun 2016 tertanggal 29 Agustus 2016. Pada tahun 2013 Madrasah Tsanawiyah Al Istiqomah Lasoani memperoleh pengakuan sebagai madrasah yang terakreditasi untuk jangka waktu lima tahun ke depan atau sampai dengan tahun 2018 dengan status akreditasi B berdasarkan SK penetapan hasil akreditasi BAP-S/M nomor 053/BAP-S/M/LL/XII/2013 tanggal 17 desember 2013 sehingga dapat dipercaya oleh pemerintah untuk menyelenggarakan ujian-ujian secara mandiri bahkan dapat melaksanakan program nasional (UN). Sampai pada tahun 2018 MTs Al Istiqomah Lasoani Kembali mendapat predikat akreditasi B dari BAP-S/M sesuai SK nomor 64/BAN-S/M-Prov/SK/IX/2018 tertanggal 26 september 2018 untuk jangka terakreditasi Kembali dengan predikat B Melalui SK BAN-PDM nomor 105/BAN-PDM/SK/2023 tanggal 23 Oktober 2023. Proses penyelenggaraan Pendidikan yang lancar ini berkat usaha maksimal dari pihak madrasah dengan mendapat dukungan penuh baik dari Yayasan, tokoh dan warga Masyarakat maupun dari pemerintah dalam hal ini Kementerian agama RI sebagai institusi/instansi Pembina.

2. Profil Sekolah

MTs Al Istiqomah Lasoani berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Al Istiqomah Lasoani yang berdiri sejak tanggal 10 Mei 1984, dengan akta pendirian nomor AHU-0033798.AH.01.04 tahun 2016. Untuk komunikasi dan informasi daring madrasah ini memiliki situs resmi yang dapat diakses di <https://Website.mtsalistiqomahpalu.sch.id> dan Alamat email yang bisa diakses

melalui madrasah.alistiqomah@gmail.com status tanah yang digunakan oleh madrasah ini ialah milik sendiri (wakaf) dengan luas 2378 M². Adapun status Akreditasi madrasah ini telah terakreditasi B dengan nilai akreditasi terakhir berdasarkan SK No. 1135/BAN-PDM/SK/2023, yang berlaku hingga 31 Desember 2028.

Tabel 4. 1 Profil Sekolah

Profil Sekolah	Keterangan
NSM	1,21273E+11
NPSM	60728902
Nama Madrasah	MTs Al-Istiqomah Lasoani
Status Madrasah	Swasta
Waktu Belajar	Pagi-Sore
NPWP	00.473.657.5-831.000
Alamat Madrasah	Jl. Lengaru No. 08
Provinsi	Sulawesi Tengah
Kota	Kota Palu
Kecamatan	Mantikulore
Kelurahan	Lasoani
No. Telpn	(0451) 422571
Kode Pos	94114
Kategori Wilayah	Dataran Rendah
Akreditas	B
Website	https://website.mtsalistiqomahpalu.sch.id
Email	madrasah.alistiqomah@gmail.com

Sumber: Kepala Madrasah MTs Al-Istiqomah Lasoani

3. Visi Misi Sekolah

a. Visi

Terwujudnya generasi yang religious, istiqomah, terampil, inovatif, menguasai IPTEK dengan berlandaskan iman dan taqwa.

b. Misi

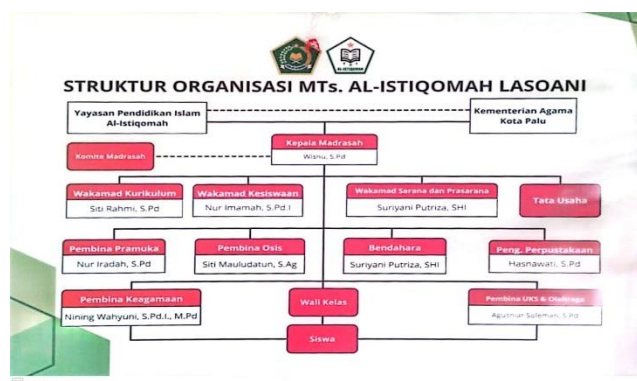
Menyelenggarakan Pendidikan secara professional, mandiri, inovatif serta terus berupaya meningkatkan pelayanan Pendidikan terhadap warga Madrasah dan Masyarakat.

Adapun untuk mewujudkan visi dan misi yang telah dirumuskan maka Langkah-langkah nyata yang harus dilakukan oleh madrasah adalah mendorong aktifitas dan kreatifitas secara optimal kepada seluruh komponen madrasah, mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik agar memiliki prestasi yang baik serta unggul, melaksanakan pembimbingan secara efektif terhadap peserta didik untuk menciptakan kecerdasan spiritual, intelektual dan emosional yang baik, menumbuhkan penghayatan yang dalam dan pengamatan yang tinggi terhadap ajaran agama sehingga tercipta kematangan dalam berfikir dan bertindak, antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menanamkan cinta kebersihan dan keindahan terhadap lingkungan.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Di bawah ini terdapat sebuah gambar yang menjelaskan struktur organisasi MTs Al-Istiqomah Lasoani.

Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Madrasah



5. Keadaan Guru dan tenaga kependidikan

Tabel 4. 2 Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan

No	Jenis Ketenagaaan	PNS							Non PNS / Honorer					Jml h total
		Kemenag		Pemda		CPNS		Jml h	GTY/GTT		PTY/PTT		Jumlah	
		Lk	Pr	Lk.	Pr.	Lk.	Pr		Lk.	Pr	Lk	Pr.		
1	Tenaga Pendidik / Guru	1	5	0	1	0	0	7	1	6			7	14
2	Tenaga Kependidikan / TU	0	0	0	0	0	0	0			1	1	2	2
Jumlah		1	5	0	1	0	0	7	1	6	1	1	9	16

Berdasarkan data rekapitulasi guru dan tenaga tata usaha, diketahui bahwa total keseluruhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah tersebut berjumlah 16 orang. Dari jumlah tersebut, tenaga pendidik atau guru sebanyak 14 orang sedangkan tenaga kependidikan atau tata usaha sebanyak 2 orang. Jika dilihat berdasarkan status kepegawaian, seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan termasuk dalam kategori non PNS atau honorer.

6. Keadaan Peserta Didik

Tabel 4. 3 Keadaan Peserta Didik

SISWA	KELAS								JUMLAH	KET.
	VII A	VII B	VIIIA	VIIIB	VIIIC	IX A	IX B	IX C		
Laki-laki	14	16	11	12	11	13	15	10	102	
Perempuan	11	10	11	11	9	13	11	9	85	
JUMLAH	25	26	22	23	20	26	26	19		
	51		65			66			187	

Berdasarkan data rekapitulasi jumlah peserta didik MTs Al-Istiqomah Lasoani untuk tahun Pelajaran 2024-2025, total keseluruhan adalah sebanyak 187

peserta didik, yang terdiri dari 102 peserta didik laki-laki dan 85 peserta didik Perempuan.

Distribusi peserta didik yang relative seimbang antara laki-laki dan Perempuan menunjukkan adanya representasi gender yang cukup merata di lingkungan sekolah ini. Hal ini menjadi salah satu indikator positif dalam mendukung kebijakan Pendidikan yang inklusif dan merata.

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Berdasarkan data kondisi sarana dan prasarana madrasah MTs Al-Istiqomah Lasoani, diketahui bahwa total luas tanah yang digunakan oleh madrasah adalah 2.378 m². Tanah tersebut berstatus milik sendiri (wakaf) namun hingga saat ini masih belum bersertifikat. Keberadaan tanah wakaf ini menunjukkan bahwa madrasah telah memiliki lahan tetap untuk penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Namun, status kepemilikan tanah yang belum bersertifikat menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian, mengingat legalitas lahan akan sangat berpengaruh terhadap pengembangan infrastruktur kelembagaan di masa yang akan datang.

MTs Al-Istiqomah Lasoani telah memiliki sejumlah sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dibandingkan jumlah ideal yang seharusnya tersedia. Berdasarkan data yang tersedia, sarana prasarana yang tersedia sekarang ini terbagi menjadi 3 yakni keadaan bangunan, sarana prasarana pendukung pembelajaran, dan sarana prasarana pendukung lainnya. Kondisi bangunan yang ada di Madrasah tersebut terdiri dari 1 ruang kepala madrasah, 1 ruang guru, 1 ruang tata usaha, 1 kantin, 7

ruang kelas, 1 ruang laboratorium computer, 1 ruang perustakaan, 1 ruang usaha Kesehatan sekolah (UKS), 1 ruang bimbingan konseling (BK), 2 toilet guru dan 2 toilet siswa, sedangkan sarana pendukung pembelajaran yang tersedia terdiri dari 160 kursi dan 160 meja peserta didik, serta terdapat 7 buah papan tulis, 2 LCD proyektor, 2 layar(screen), dan 3 unit laptop, 2 unit printer, 10 meja guru dan tenaga kependidikan serta 10 kursi guru dan tenaga kependidikan. Adapun sarana prasarana pendukung lainnya yaitu terdapat 2 unit lemari arsip, 2 unit pengeras suara, 2 washtafel (tempat cuci tangan), dan 1 unit televisi. Adapun sumber Listrik yang digunakan di sekolah tersebut yakni PLN daya 2.200 VA dan sumber air yang digunakan ialah air pipa PDAM dan sumur Bor dan jaringan internet yang baik

B. Analisis Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Al-Istiqomah Lasoani

Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan Teknik wawancara, observasi dan dokumentasi mengenai “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani”, maka temuan penelitian yang di peroleh dari beberapa informan setelah melakukan wawancara yakni:

Minat belajar peserta didik adalah hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran agar mendapatkan hasil belajar yang maksimal dan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tanpa adanya minat belajar dari siswa maka kegiatan pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara maksimal minat belajar itu sebagai modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam

proses pembelajaran. Dengan adanya minat maka muncul motivasi dari siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik. Dapat disimpulkan bahwa minat belajar dijadikan sebagai faktor pendorong peserta didik dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan peserta didik untuk belajar. Hal ini tentunya sangat penting untuk diperhatikan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik karena bersangkutan dengan keberhasilan pembelajaran. Minat belajar pada peserta didik meliputi:

a. Adanya Perasaan Senang Terhadap Pembelajaran

Minat belajar meliputi adanya perasaan tertarik dan senang untuk belajar, adanya perasaan positif dan kemauan belajar yang terus meningkat, dan adanya kenyamanan saat belajar diperlukan dalam meningkatkan minat belajar. Peserta didik yang berminat belajar tidak hanya belajar karena disuruh atau karena tekanan, tetapi juga karena keinginan mereka sendiri untuk belajar dan memperoleh pengetahuan baru. Apabila peserta didik berminat untuk mengikuti pembelajaran maka cenderung merasakan senang dan Bahagia.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara penulis terkait minat belajar peserta didik khususnya pada saat mengikuti mata Pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani. Pertama diungkapkan oleh “Amanda Amalia” Peserta didik kelas IXA :

“Saya senang, karena dengan belajar akidah akhlak saya bisa mengetahui yang tadinya saya tidak tau menjadi tau”¹

¹Amanda Amalia, peserta didik, wawancara oleh penulis di MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 22 April 2025.

Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh “Raditya” mengungkapkan bahwa:

“Saya senang belajar mata Pelajaran akidah akhlak karena belajar tentang agama dan dapat mengajarkan akhlak terpuji.”²

Sedangkan pertanyaan yang sama penulis tanyakan kepada “Martalita” dan dia menjawab:

“hmm ya lumayan, karena bisa belajar tentang akhlak”³

Selanjutnya Hal ini juga penulis lihat saat melakukan observasi di dalam kelas, pada waktu pembelajaran Akidah Akhlak peserta didik melakukan pembelajaran dengan menyenangkan dan mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, tetapi ada beberapa dari mereka terlihat seperti kurang semangat dalam belajar yakni hanya fokus mendengarkan saja tetapi kurang memahami apa yang dijelaskan akan tetapi mereka tidak merasa bosan saat di dalam kelas, dan mengikuti kelas sampai pembelajaran tersebut selesai, lalu guru yang mengajar juga membuat suasanaanya menjadi nyaman dan menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa bosan. Walaupun jam Pelajaran Akidah akhlak sudah termasuk pada jam kritis akan tetapi mereka mengikuti pembelajaran akidah akhlak sampai waktu jam Pelajaran selesai. ⁴

² Raditya, peserta didik, wawancara oleh penulis di MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 22 April 2025.

³ Martalita, peserta didik, wawancara oleh penulis di MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 22 April 2025.

⁴ Hasil Observasi Kelas IXA dengan guru akidah akhlak MTs Al-Istiqomah Palu, tanggal 25 April 2025.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat diketahui bahwasanya MTs Al-Istiqomah Lasoani Sebagian besar peserta didik kelas IXA senang dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak Adapun mungkin 3 atau 4 orang peserta didik saja yang terkadang merasa bosan dalam belajar karena jam pelajarannya juga sudah di waktu kritis yakni pukul 13.00 tetapi mereka merasa nyaman dan senang dalam melakukan pembelajaran akidah akhlak, lalu peserta didik juga tidak terlihat bosan saat pembelajaran, apalagi peserta didik tidak pernah bolos waktu pembelajaran berlangsung. Perasaan senang saat pembelajaran itu sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Jadi di MTs Al-Istiqomah Lasoani sudah dapat menumbuhkan rasa suka dan senang terhadap pembelajaran.

b. Adanya Perhatian dan Fokus Terhadap Pembelajaran

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Pemusatan perhatian dilakukan dalam bentuk mendengarkan penjelasan dari guru, peserta didik rajin dalam mencatat materi yang diberikan oleh guru, dan peserta didik fokus dalam pembelajaran, hal ini merupakan indikator yang penting untuk menumbuhkan minat belajar.

Peserta didik yang bernama “Amanda Amalia” kelas IXA mengungkapkan bahwa: saya mengikuti pembelajaran akidah akhlak, saya juga mendengarkan

materi yang ibu sampaikan tetapi jarang menulis tentang penjelasan materi dari ibu karena materinya sudah ada di LKPD.⁵

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh “Martalita” peserta didik kelas IXA yakni:

Saya masuk pembelajaran Akidah Akhlak, karena ibu banyak memotivasi kita untuk terus belajar tetapi saat ibu menjelaskan materi saya lebih banyak bercerita dan teman daripada mendengarkan penjelasan materi.⁶

Hal itu juga di ungkapkan oleh peserta didik yang Bernama “Raditya” kelas IXA:

Saat pembelajaran baru di mulai saya mendengarkan penjelasan guru tetapi terkadang lebih banyak ngobrol dengan teman, tapi saya semangat kalau diberikan tugas.⁷

Dalam meningkatkan minat belajar salah satunya yaitu adanya pemusatan perhatian peserta didik, dalam hal ini peserta didik harus bisa melatih fokus pada pembelajaran yang akan diikutinya. Sebagimana yang dilihat langsung oleh penulis peserta didik mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tetapi masih terlihat kurang fokus pada pembelajaran karena Sebagian dari mereka lebih banyak yang sibuk dengan bercerita pada saat guru sedang menjelaskan materi bahkan penulis tidak melihat ada peserta didik yang mencatat materi yang diajarkan. Walaupun perhatian peserta didik pada pembelajaran akidah akhlak itu masih kurang keadaan tersebut tidak menyurutkan niat ibu Siti Mauludatun untuk

⁵ Amanda, Amalia, peserta didik, wawancara oleh penulis di MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 22 April 2025.

⁶ Martalita, peserta didik, wawancara oleh penulis di MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 22 April 2025.

⁷ Raditya, peserta didik, wawancara oleh penulis di MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 22 April 2025.

mengajarkan dan memberikan pemahaman materi akidah akhlak kepada mereka.

Hal ini diungkapkan oleh ibu Siti Mauludatun tentang perhatian peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak:

Sebenarnya peserta didik ini masih banyak yang kurang perhatian baik itu dalam memahami pembelajaran bahkan sampai LKPD merekapun hanya diletakkan di atas meja atau dilaci meja jadi mereka yang kebingungan sendiri pada saat waktu pembelajaran akidah akhlak tiba di minggu berikutnya karena LKPD sudah tidak ada catatan materipun tidak ada, jadi mereka lebih banyak ngobrol dan kurang perhatian untuk mendengarkan penjelasan karena tidak mengerti dengan materi yang diajarkan pada pertemuan sebelumnya. Akan tetapi Ketika diberikan tugas yang ada di LKPD mereka semangat dalam mengerjakan. Adapun Sebagian dari mereka Ketika ditanyakan materi sebelum pindah BAB mereka masih bisa menjawab kalau seperti itu kita sebagai guru beranggapan bahwa anak itulah yang punya persiapan dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi Ketika memberikan tugas yang ada di LKPD mereka semangat dalam mengerjakan. Tapi seperti itulah terkadang kita sebagai guru ini harus lebih banyak sabar dalam menjalankan tugas dan tanggungjawab dalam mendidik mereka. Karena untuk menjadi seorang guru itu adalah panggilan hati sehingga kita bisa dengan Ikhlas dan sabar dalam menghadapi perilaku peserta didik.⁸

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat MTs Al-Istiqimah Lasoani peserta didiknya khususnya kelas IXA Sebagian besar mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru tetapi masih terlihat kurang fokus pada pembelajaran karena Sebagian dari mereka lebih banyak yang sibuk dengan bercerita pada saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran akidah akhlak akan tetapi mereka akan menjadi semangat jika diberikan tugas karena adanya penggunaan LKPD yang mempunyai soal-soal yang menantang di dalamnya sehingga Ketika pembelajaran yang dilakukan melibatkan LKPD maka akan menjadi lebih menyenangkan dan terfokus pada pembelajaran akidah akhlak serta dapat melatih peserta didik untuk

⁸ Siti Mauludatun, Guru Akidah akhlak, di Ruang kelas MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 28 April 2025.

berpikir kritis dalam menjawab soal-soal yang ada di LKPD tersebut. jadi, untuk meningkatkan minat belajar yang menjadi salah satu indikatornya ialah adanya perhatian dan fokus terhadap pembelajaran peserta didik di MTs Al-Istiqomah Lasoani dalam tahap pelaksanaan yakni dengan melihat kondisi peserta didik maka guru berupaya untuk memfokuskan perhatian pada pembelajaran dengan melibatkan LKPD khususnya pada mata Pelajaran akidah akhlak.

c. Adanya Kemauan Belajar

Belajar merupakan sebuah usaha individu untuk mendapatkan hal baru yang sebelumnya belum pernah didapatkan. Belajar juga dapat diartikan dengan keinginan seseorang untuk mengetahui apa yang belum di ketahui dan pada akhirnya berguna untuk dirinya sendiri, lalu jika seseorang tidak ada keinginan untuk belajar maka dia akan tertinggal oleh informasi-informasi yang terbaru maupun pengalaman yang baru , ilmu pengetahuan yang baru. Jadi keinginan untuk belajar itu sangat penting untuk menunjang kesuksesan pada seseorang. Adanya kemauan belajar meliputi adanya partisipasi aktif, adanya antusias dalam mengikuti Pelajaran, dan tidak menunda tugas dari guru.

Dalam hal ini peserta didik yang Bernama “Amanda Amalia” mengungkapkan bahwa :

“Saya senang mengikuti Pelajaran akidah akhlak, kalau biasa ibu juga tidak sempat masuk di kelas kami tetap mengerjakan tugas yang diberikan ibu”⁹

⁹ Amanda Amalia, peserta didik, wawancara oleh penulis di MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 22 April 2025

Sedangkan pertanyaan yang sama penulis sampaikan kepada peserta didik yang Bernama "Martalita" peserta didik kelas IXA menyampaikan:

"Belajar akidah akhlak dapat membantu merubah akhlak kita dan bisa menambah ilmu gurunya juga baik jadi kita suka belajar akidah akhlak"¹⁰

Adapun menurut "Raditya" peserta didik kelas IXA menyampaikan bahwa:

Saya senang belajar mata Pelajaran akidah akhlak karena belajar tentang agama dan mengajarkan kita akhlak terpuji, kemudian gurunya juga baik dan ada LKPD yang bikin saya lebih semangat untuk melakukan pembelajaran karena kita tidak menyalin lagi kalau mengerjakan tugas.¹¹

Adanya kemauan belajar peserta didik harus di dukung dengan hal-hal positif yang dilakukan oleh guru saat belajar sehingga mereka menjadi semangat dalam mengikuti pembelajaran. Sebagaimana guru menjadi pendamping saat mereka belajar harus bisa menumbuhkan minat peserta didik dengan mengajak mereka untuk aktif dalam belajar.

Sebagaimana hal tersebut disampaikan oleh Ibu Siti Mauludatun selaku guru mata Pelajaran Akidah Akhlak mengungkapkan:

Saat melaksanakan pembelajaran di dalam kelas peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik, mereka menjawab pertanyaan yang saya berikan Ketika diberikan tugas ataupun dibentuk kelompok diskusi mereka juga aktif dan bekerja sama saat melakukan diskusi. Jika diberikan tugas harian juga mereka mengerjakan tugas tersebut walaupun jika ada yang belum menyelesaikan tugas hariannya saya mengingatkan untuk mengumpulkannya karena kebetulan ada WA grup jadi kita bisa informasikan supaya peserta didik yang bersangkutan menyelesaikan tugasnya.¹²

¹⁰ Martalita, peserta didik, wawancara oleh penulis di MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 22 April 2025

¹¹ Raditya, peserta didik, wawancara oleh penulis di MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 22 April 2025

¹² Siti Mauludatun, Guru Akidah akhlak, di Ruang kelas MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 23 April 2025

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh penulis sebagaimana peserta didik kelas IXA ini memang terlihat adanya kemauan untuk melaksanakan dan mengikuti pembelajaran khususnya pada mata Pelajaran akidah akhlak mereka dengan baik menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh guru, jika mereka tidak paham langsung menanyakan kepada guru ataupun meminta untuk mengulangi penjelasan guru, selanjutnya jika ada tugas harian yang diberikan kepada mereka juga langsung mengerjakannya meskipun ada sebagian dari mereka juga ada yang tidak dapat menyelesaikan tugas karena waktu pembelajaran telah selesai mereka tetap mengumpulkan tugas tersebut melalui grup WA mata Pelajaran Akidah akhlak.¹³

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa di MTs Al-Istiqomah Lasoani peserta didiknya sudah ada kemauan untuk belajar yang mana siswa dapat aktif dalam pembelajaran, dan ada semangat dalam mengerjakan tugas. Jadi peserta didik mempunyai minat belajar akidah akhlak

d. Adanya Keterlibatan Peserta Didik

Ketertarikan seseorang akan sesuatu yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan tersebut. peserta didik dikatakan terlibat aktif dalam pembelajaran jika peserta didik itu aktif dalam berdiskusi dengan temannya maupun dengan gurunya, peserta didik aktif

¹³ Hasil Observasi Kelas IXA dengan guru akidah akhlak MTs Al-Istiqomah Palu, tanggal 25 April 2025.

bertanya kepada guru, dan peserta didik aktif menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Dalam hal ini peserta didik bernama “Amanda Amalia” peserta didik kelas IXA menjawab pertanyaan yang penulis berikan :

Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tetapi saya tidak terlalu aktif dalam menjawab pertanyaan saat diskusi karena malu dan saya hanya fokus menyimak pendapat teman-teman saja.¹⁴

Hal tersebut sejalan dengan napa yang di sampaikan oleh “Fahmi” peserta didik kelas IXA mengungkapkan:

Saya mengikuti pembelajaran dengan baik, saya mendengarkan materi yang disampaikan dan saya juga kadang bertanya saat tidak memahami materinya.¹⁵

Sedangkan menurut “Raditya” peserta didik kelas IXA mengungkapkan bahwa:

Saya aktif dalam menjawab pertanyaan, hanya saja kalau saya tidak paham dengan materinya terkadang saya fokus menyimak. Terus ketika saya belum memahami saya mendiskusikannya dengan teman sebangku.¹⁶

Apabila peserta didik mempunyai minat belajar yang tinggi akan mendorongnya untuk memiliki kemauan yang tinggi pula dalam mengikuti Pelajaran. Dengan itu, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta hasil belajar yang baik.

¹⁴ Amanda Amalia, peserta didik, wawancara oleh penulis di MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 22 April 2025

¹⁵ Fahmi, peserta didik, wawancara oleh penulis di MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 22 April 2025

¹⁶ Raditya, peserta didik, wawancara oleh penulis di MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 22 April 2025

Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi akan melakukan kegiatan lebih banyak dan lebih cepat, dibandingkan dengan peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar. Prestasi yang diraih pula akan lebih baik apabila mempunyai minat belajar tinggi.¹⁷

Adapun untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik itu bukan hanya semata-mata menjadi tugas guru tetapi juga sebagai bentuk perhatian orangtua jika anak di rumah untuk tetap membantu mendampingi dalam belajar ataupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Karena kemauan belajar siswa juga dapat tercipta apabila terjalin kerjasama yang baik antara guru, orang tua dan peserta didik sehingga akan menumbuhkan semangat mereka dalam melaksanakan pembelajaran baik itu di rumah maupun di sekolah.

Upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik diantaranya yaitu dengan memusatkan jiwa peserta didik kepada materi Pelajaran yang akan dipelajari dengan cara memberikan apersepsi serta memfokuskan perhatian peserta didik kepada buku bacaan yang mereka miliki ataupun mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru kemudian setelah memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi Pelajaran yang dibahas pada setiap pertemuan guru menanyakan Kembali terkait pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik akan materi tersebut. Selain daripada itu, guru juga menggunakan metode pengajaran dan media yang bervariasi juga dapat mengurangi kejenuhan peserta didik dan bahkan dapat membangkitkan minat belajar peserta didik.

¹⁷ Siti Mauludatun, Guru Akidah akhlak, di Ruang kelas MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 23 April 2025

Berdasarkan indikator minat belajar jika dilihat dari hasil wawancara dan observasi langsung yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa minat belajar peserta didik bisa dikatakan sudah cukup baik yang ditandai dengan adanya perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran, adanya kemauan belajar dan adanya upaya yang dilakukan oleh guru dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik. Walaupun belum semua indikator minat belajar terpenuhi tetapi dengan adanya beberapa point tersebut sudah sangat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

C. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Upaya guru adalah usaha atau cara yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan sesuatu maksud. Usaha ataupun cara yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah usaha atau cara yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didiknya demi kelancaran proses belajar mengajar. Dengan upaya yang dilakukan guru untuk membangkitkan minat belajar Akidah Akhlak diharapkan peserta didik akan semakin tertarik mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan dan lebih giat untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Keberhasilan suatu pembelajaran di sekolah dikatakan berhasil jika didukung oleh 3 pihak yaitu, guru, peserta didik dan bahan Pelajaran. Proses pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila terjadi interaksi antara peserta didik dan guru. Minat belajar merupakan hal yang penting untuk menunjang keberhasilan peserta didik. Jika tidak ada minat belajar pada diri peserta didik maka pembelajaran akan terkendala dan peserta didik kurang mampu dalam menguasai

materi yang diberikan oleh guru. Minat belajar ini diartikan sebagai salah satu faktor pendorong peserta didik dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan memiliki keinginan untuk belajar. Minat juga termasuk bagian dari motivasi intrinsik karena seseorang akan cenderung termotivasi untuk melakukan sesuatu yang mereka minati.

Upaya guru Akidah akhlak yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik, yaitu

a. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik

Dalam setiap proses pembelajaran, sebelum memulai Pelajaran guru memberikan apersepsi berupa motivasi yang dapat menumbuhkan semangat peserta didik. Dengan adanya motivasi, peserta didik akan senantiasa semangat untuk terus belajar tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Akan tetapi untuk membangun semangat peserta didik bukanlah hal yang mudah karena setiap peserta didik memiliki karakter dan kemampuan yang berbeda-beda sehingga hal ini bukan menjadi tanggungjawab penuh untuk seorang guru tetapi keterlibatan orangtua sangatlah penting. Karena minat dan motivasi adalah dua hal yang penting dalam kehidupan manusia. Meskipun sering dianggap sama, keduanya memiliki perbedaan yang signifikan. Minat adalah rasa tertarik atau keinginan terhadap sesuatu sedangkan motivasi dijadikan sebagai dorongan untuk melakukan sesuatu.

Saya sebagai guru akidah akhlak Sebelum memulai pembelajaran Akidah Akhlak, saya memberikan apersepsi kepada peserta didik. Apersepsi juga membantu guru memahami pengetahuan awal mereka dan menyesuaikan pembelajaran yang selanjutnya akan kita bahas. Selain itu juga guru memberikan pertanyaan kepada siswa seputar materi yang sudah pernah di

pelajari di minggu sebelumnya dan materi yang akan dipelajari selanjutnya yang ada di LKPD, apabila siswa menjawab pertanyaan tersebut maka guru menganggapnya siswa tersebut telah siap belajar dan mempunyai minat untuk mempelajarinya begitupun sebaliknya apabila peserta didik kebingungan saat ditanya tentang materinya maka peserta didik tersebut dianggap belum siap belajar maka Langkah selanjutnya sebagai seorang guru kita memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membangun semangat belajar mereka.¹⁸

Sedangkan menurut salah satu peserta didik yang bernama Amanda Amalia tentang cara mengajar guru akidah akhlak yakni:

Sebelum memulai pembelajaran guru Akidah Akhlak membiasakan dengan berdoa kemudian memberikan motivasi dan berdoa sebelum memulai pembelajaran.¹⁹

Selalan dengan apa yang disampaikan oleh Kepada Madrasah yakni bapak Wisnu,S.Pd sebagai Upaya yang dilakukan agar guru-guru selalu memperhatikan keadaan peserta didik

Dengan menghimbau kepada para guru untuk terus memotivasi peserta didik dan membangun semangat mereka ataupun melakukan proses belajar mengajar di luar ruangan yang dapat menciptakan suasana baru dan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan.²⁰

Selanjutnya penulis melihat langsung pada saat melakukan observasi ibu Sitti Mauluddatun sebelum melakukan pembelajaran beliau melakukan apersepsi baik itu menanyakan keadaan peserta didiknya sekaligus memberikan motivasi kepada peserta didik agar terfokus dalam mengikuti pembelajaran kemudia juga beliau melakukan pembelajaran dengan menyenangkan, menggunakan metode

¹⁸Sitti Mauluddatun, Guru Akidah Akhlak MTs Al-Istiqomah Lasoani, Wawancara di Ruangn Guru pada tanggal 23 april 2025 pukul 10.30

¹⁹ Amanda Amalia, Siswa kelas IXB, wawancara di Teras Ruang Guru, pada tanggal 23 april 2025 pukul 10.55

²⁰ Wisnu, Kepala Madrasah MTs Al-Istiqomah Lasoani, Wawancara di Ruangn Guru pada tanggal 22 april 2025.

ceramah untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik, disela-sela penyampaian materi beliau juga melakukan tanya-jawab dengan peserta didik agar peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran, kemudian setelah penjelasan materi telah selesai beliau memberikan tugas kepada peserta didik sesuai dengan materi yang diajarkan yakni dengan melibatkan LKPD dalam pembelajaran akidah akhlak.²¹

Dalam setiap pembelajaran guru akidah akhlak menggunakan LKPD guna untuk membantu siswa dalam memahami materi secara mendalam dengan cara memberikan tugas untuk menyelesaikan soal-soal yang ada di dalam LKPD masing-masing peserta didik. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan hanya dengan mendengarkan materi dari guru saja tetapi mereka juga harus aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan di atas, ibu Siti Mauluddatun selaku guru Akidah akhlak yang mengajar di MTs Al-Istiqomah Lasoani sudah melakukan proses pembelajaran dengan baik dan menggunakan fasilitas sekolah sesuai dengan fungsinya serta selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka semangat dalam menuntut ilmu. Selain itu beliau juga selalu mengingatkan kepada peserta didik akan pentingnya berakhlak, baik itu akhlak kepada Allah, akhlak terhadap sesama, serta akhlak kepada lingkungan.

b. Memusatkan Jiwa Peserta Didik Dalam Materi Pembelajaran

²¹Hasil Observasi kelas IXA dengan guru akidah MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 25 April 2025

Upaya yang dapat dilakukan guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik diantaranya yaitu dengan memusatkan jiwa peserta didik kepada materi pelajaran yang akan dipelajari dengan cara memfokuskan perhatian peserta didik kepada buku bacaan yang mereka miliki ataupun mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru kemudian setelah memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi Pelajaran yang dibahas pada setiap pertemuan guru menanyakan Kembali terkait pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya guna untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik akan materi tersebut. Selain daripada itu, guru juga menggunakan metode pengajaran dan media yang bervariasi juga dapat mengurangi kejenuhan peserta didik dan bahkan dapat membangkitkan minat belajar peserta didik.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh guru akidah akhlak dalam wawancara yang dilakukan:

Sebagai seorang guru kita tidak hanya memberikan motivasi kepada peserta didik untuk membangun semangat belajar mereka akan tetapi, berusaha untuk memfokuskan perhatian peserta didik pada materi yang akan kita pelajari dengan cara menyuruh peserta didik untuk menyimpan semua buku selain buku akidah akhlak artinya buku yang ada di meja hanyalah buku akidah akhlak, selanjutnya memerintahkan untuk memperhatikan penjelasan guru dengan sesekali bertanya tentang materi yang diajarkan agar supaya peserta didik benar-benar fokus mendengarkan karena mereka berpikiran nanti akan ditanya Kembali tentang materi yang telah dijelaskan.²²

Sedangkan menurut salah satu peserta didik yang bernama Amanda Amalia tentang cara guru untuk memusatkan perhatian pada Pelajaran akidah akhlak:

²² Siti Mauluddatun, Guru Akidah Akhlak MTs Al-Istiqomah Lasoani, Wawancara di Ruangan Guru pada tanggal 23 april 2025

“Dengan menyuruh peserta didik untuk diam dan fokus mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung.”²³

Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Martalita tentang cara guru untuk memusatkan perhatian pada Pelajaran akidah akhlak:

“Meminta peserta didik untuk diam dan fokus mendengarkan saat guru sedang menjelaskan.”²⁴

Selanjutnya Penulis melihat langsung pada saat melakukan observasi ibu Siti Mauluddatun sebelum melakukan pembelajaran beliau menyuruh kepada peserta didik untuk diam dan fokus dalam memperhatikan penjelasan materi sambil membuka LKPD masing-masing peserta didik kemudian setelah menjelaskan materi beliau melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai materi yang telah di sampaikan sebelumnya.²⁵

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru akidah akhlak sudah berupaya untuk melakukan pemusatan perhatian peserta didik pada materi Pelajaran akidah akhlak agar peserta didik tertarik untuk mempelajari materi yang ada di dalam LKPD mereka masing-masing.

c. Menggunakan Teknik dan Metode Pembelajaran yang Bervariasi

Teknik pembelajaran merupakan cara-cara konkrit yang dipakai saat proses pembelajaran berlangsung. Seorang guru dapat berganti-ganti teknik pembelajaran meskipun dalam koridor metode yang sama. Satu metode dapat diaplikasikan

²³Amanda Amalia, Siswa kelas IXB, wawancara di Teras Ruang Guru, pada tanggal 23 april 2025

²⁴ Martalita, peserta didik kelas IXB, Wawancara di kelas IXA pada tanggal 23 april 2025.

²⁵ Hasil Observasi kelas IXA dengan guru akidah akhlak MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 25 April 2025.

melalui berbagai teknik pembelajaran. Sebagai pengajar seharusnya mampu menguasai teknik pembelajaran dengan memperhatikan, melihat situasi dan kondisi kelas serta tingkat pemahaman peserta didik agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami.

Setelah penulis mengetahui pentingnya Teknik pembelajaran maka penulis menanyakan kepada guru Akidah Akhlak beliau menjawab:

Sebenarnya yang paling utama yaitu keikhlasan dan kesiapan guru yang mau mengajar kemudian kalau untuk Teknik pembelajaran itu memang banyak yang digunakan tergantung situasi dan kondisi di dalam kelas, akan tetapi kalau untuk metode yang sering digunakan yaitu metode ceramah, metode diskusi, metode tanya jawab dan metode resitasi atau penugasan. Kemudian ditambah dengan penggunaan media pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam belajar.²⁶

Penulis juga menanyakan kepada peserta didik yang Bernama Amanda Amalia perihal Teknik pembelajaran yang digunakan ibu sitti dalam proses pembelajaran akidah akhlak, dia menjawab:

“Biasanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab tapi pernah juga kita diskusi.”²⁷

Selanjutnya penulis juga bertanya kepada peserta didik yang Bernama Martalita dengan pertanyaan yang sama, dia menjawab:

Metode tanya jawab seperti saat kita selesai mendengar penjelasan guru atau membaca buku. Guru akan bertanya tentang materi yang dipelajari tadi apakah kita sudah paham atau belum.

²⁶ Siti Mauluddatun, Guru Akidah Akhlak MTs Al-Istiqomah Lasoani, Wawancara di Ruangan Guru pada tanggal 23 april 2025

²⁷ Amanda Amalia, Siswa kelas IXB, wawancara di Teras Ruang Guru, pada tanggal 23 april 2025

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis dengan melihat secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung pada mata Pelajaran akidah akhlak yakni guru masih menggunakan metode konvensional yakni metode ceramah untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta didik tentang materi yang akan dipelajari selain itu guru juga sesekali bertanya kepada peserta didik sebagai cara mengetahui apakah peserta didik masih fokus mendengarkan penjelasan materi atau tidak. Selain itu guru akidah akhlak juga menggunakan LKPD sebagai alat bantu dalam pembelajaran akidah akhlak karena melihat respon peserta didik terhadap penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran itu sangat baik maka “Ibu Siti Mauludatun” selalu menggunakan LKPD sebagai salah satu media yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik di MTs Al-Istiqomah Lasoani.

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh “ibu siti Mauluddatun” dalam wawancara yang dilakukan oleh penulis perihal respon siswa terhadap penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran, beliau menjelaskan:

Dengan adanya LKPD, peserta didik yang memiliki kemampuan rendah dalam menerima Pelajaran akan bisa menyesuaikan karena bisa dibaca berulang-ulang di luar jam Pelajaran, Adapun untuk peserta didik yang daya atangkannya rendah dan tidak mempunyai LKPD akan lambat dalam menyelesaikan tugasnya. Akan tetapi ada juga Sebagian dari mereka yang tidak mempunyai LKPD karena telah memiliki daya tangkap terhadap penjelasan gurunya bagus sehingga mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Kemudian Mereka itu hampir 90% suka menggunakan LKPD, Karena tidak lagi menulis soal PG tinggal menjawab soal yang ada, jadi yang ditulis hanyalah jawaban untuk soal Essay saja.²⁸

²⁸ Siti Mauluddatun, Guru Akidah Akhlak MTs Al-Istiqomah Lasoani, Wawancara di Ruangan Guru pada tanggal 23 april 2025

Berdasarkan pernyataan di atas maka penulis menyimpulkan bahwa penggunaan Teknik, metode dan media yang bervariasi dalam proses pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus dapat meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik. Selain daripada penggunaan teknik, metode dan media yang bervariasi dalam pembelajaran hal paling utama yang menjadikan pembelajaran itu dapat berjalan dengan lancar dan baik adalah bagaimana menjadi seorang guru yang Ikhlas dalam menyampaikan ilmu yang dimilikinya dan punya persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran agar materi yang disampaikan dengan mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik.

- d. Menggunakan LKPD sebagai penunjang dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Dalam proses pembelajaran, minat belajar peserta didik memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, fokus, dan termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting dalam menciptakan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan minat belajar peserta didik adalah dengan menggunakan LKPD yang menarik, kontekstual dan interaktif, khususnya dalam mata Pelajaran akidah akhlak.

Sesuai dengan fungsi LKPD yang telah dijelaskan pada Bab 2 yakni sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik namun lebih

mengaktifkan peserta didik, sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan serta sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih serta memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik dapat dibuktikan dengan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis kepada informan diantaranya:

Sebagaimana penulis tanyakan kepada Martalita peserta didik kelas IXA perihal penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran akidah akhlak, Dia menjawab:

LKPD dapat membantu dalam pembelajaran karena dengan materi yang ringkas bisa mempermudah memahami materi pelajaran dan juga ada soal-soal latihan yang menantang untuk dikerjakan.²⁹

Selanjutnya pertanyaan yang sama penulis tanyakan kepada Amanda Amalia peserta didik kelas IXA menjelaskan bahwa:

Saya lebih tertarik belajar dengan LKPD karena lebih simpel dan tidak terlalu tebal sehingga sangat membantu kita untuk lebih gampang mencari materi dan jawaban.³⁰

Sedangkan menurut Fahmi peserta didik kelas IXA menjelaskan bahwa:

Dengan adanya buku LKPD, bisa mempermudah kita saat melangsungkan pembelajaran dan sangat membantu karena di dalamnya semua sudah ada jawaban yang lengkap, untuk mempermudah menjawab pelajaran/soal.³¹

Berdasarkan jawaban yang disampaikan oleh informan penulis juga melihat hal yang sama dalam melakukan observasi yakni LKPD dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran dengan mudah karena bentuknya

²⁹ Martalita, Peserta didik kelas IXA, Wawancara di kelas IXB pada tanggal 23 april 2025

³⁰ Amanda Amalia, Peserta didik kelas IXA, wawancara di Teras Ruang Guru, pada tanggal 23 april 2025

³¹ Raditya, Peserta didik kelas IXA, Wawancara di kelas IXB pada tanggal 23 april 2025

yang tipis dan ringkas sehingga tidak menimbulkan kebosanan saat proses pembelajaran berlangsung khususnya pada mata pelajaran akidah akhlak. Selain daripada itu LKPD juga di senangi dalam belajar karena sudah dilengkapi dengan soal-soal baik pilihan ganda maupun soal Essay yang menjadi bagian yang menantang untuk di selesaikan, bahkan soal tersebut dijadikan sebagai salah satu upaya dalam mengingat kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya.³²

Berdasarkan pernyataan di atas upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar melalui penggunaan LKPD sudah bagus dan terbukti dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik. LKPD dijadikan sebagai bahan ajar yang dapat membantu untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan serta membiasakan peserta didik untuk berfikir kritis dalam memahami suatu persoalan khususnya pada pembelajaran akidah akhlak.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Setiap usaha yang guru lakukan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pada pembelajaran akidah akhlak tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Namun itu semua jangan dijadikan sebagai penghalang apalagi dijadikan sebagai pendapat yang menyurutkan keinginan kita untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Berkaitan dengan upaya guru akidah akhlak untuk meningkatkan minat

³²Hasil Observasi kelas IXA dengan guru akidah akhlak MTs Al-Istiqomah Lasoani, tanggal 25 April 2025

belajar peserta didik, dari hasil data yang diperoleh di lapangan yakni berdasarkan apa yang disampaikan oleh guru akidah akhlak dalam hal ini sebagai narasumber utama yang memberikan penjelasan kepada penulis. Beliau menjelaskan bahwa adanya faktor pendukung dan penghambat yang terjadi Ketika beliau melakukan Upaya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik melalui penggunaan LKPD pada mata Pelajaran akidah akhlak yakni:

Yang menjadi faktor pendukung paling utama yaitu motivasi belajar dari dalam diri peserta didik dan keikhlasan serta kesiapan guru yang mau mengajar, Adapun faktor pendukung lainnya yaitu penggunaan media dan metode pembelajaran yang bervariasi. Seperti LKPD yang digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak itu juga sebagai salah satu pendukung keberhasilan pembelajaran karena dengan adanya LKPD itu dapat membangkitkan semangat peserta didik untuk belajar. Mereka hampir 90% suka menggunakan LKPD, karena tidak lagi menulis tinggal menjawab soal yang ada. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu peserta didik yang masih kurang minat membacanya maka walaupun kita menggunakan LKPD jika tidak di baca maka tetap akan lambat memahami materi Pelajaran, dan masih ada juga yang kurang motivasi belajar karena kurangnya dukungan dari orangtua dalam membantu mereka saat diluar jam pembelajaran³³

Adapun berdasarkan pendapat yang disampaikan oleh “Fahmi” peserta didik kelas IXA dalam wawancara yang dilakukan penulis:

Faktor pendukung pembelajaran akidah akhlak yakni adanya penggunaan LKPD karena dengan materi yang singkat dan ringkas yang mempermudah dalam belajar sedangkan faktor penghambatnya itu kadang ada soal yang tidak ada jawabannya di LKPD jadi kita sulit mencari jawabannya.³⁴

Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh “Amanda Amalia” peserta didik kelas IXA mengungkapkan bahwa:

³³ Siti Mauluddatun, Guru Akidah Akhlak MTs Al-Istiqomah Lasoani, Wawancara di Ruangan Guru pada tanggal 23 april 2025.

³⁴ Fahmi, Peserta didik kelas IXA, Wawancara di kelas IXB pada tanggal 23 april 2025

Faktor pendukung pembelajaran akidah akhlak itu karena pakai LKPD dan saya jadi tertarik untuk belajar karena lebih simpel dan tidak terlalu tebal jadi mudah dipahami, sedangkan kesulitannya itu karena biasanya soalnya ada di LKPD tapi jawabannya tidak ada dan itu sulit lagi berfikir untuk mencari jawabannya.³⁵

Sedangkan menurut “Raditya” peserta didik kelas IXA menjawab pertanyaan yang sama yakni:

Kalau menggunakan LKPD dalam pembelajaran itu membuat saya lebih semangat belajar karena sudah ada jawabannya dan tidak perlu menyalin lagi, tapi saya tidak menemukan kesulitan selama mengikuti pembelajaran akidah akhlak karena kalau ada materi yang saya tidak tau saya bertanya ataupun mendiskusikan dengan teman sebangku.³⁶

Adapun berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis terlihat bahwa adanya penggunaan LKPD dalam pembelajaran akidah akhlak itu sangat mempengaruhi semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, terbukti Ketika guru menjelaskan materi mereka menyimak materinya sembari memperhatikan materi yang ada di LKPD dengan begitu Ketika guru bertanya mereka menjawab pertanyaan guru bahkan Ketika mereka diberikan kesempatan untuk menjawab soal-soal yang ada di LKPD tersebut sangat antusias untuk mengerjakannya sehingga dengan adanya media pembelajaran dalam hal ini LKPD yang digunakan dapat menjadi salah satu faktor pendukung pada pembelajaran akidah akhlak.

Berkaitan dengan Upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, dari hasil data yang diperoleh di lapangan menyebutkan

³⁵ Amanda Amalia, Peserta didik kelas IXA, Wawancara di Teras Ruang guru pada tanggal 23 april 2025

³⁶Raditya, Peserta didik kelas IXA, Wawancara di kelas IXB pada tanggal 23 april 2025

bahwa faktor pendukung ialah sarana dan prasarana yang cukup memadai, dukungan dari kepala madrasah, kemampuan profesionalisme guru yang menjadi faktor pendukung yang dapat mempengaruhi semua faktor lainnya yang ada karena jika seorang guru mampu memberikan pertahian kepada semua siswa dan menjalankan semua proses belajar mengajar dengan hati yang Ikhlas dan sabar dalam menghadapi segala keadaan peserta didiknya maka semua keadaan yang sederhana ataupun yang dikatakan pas-pasan pun bisa dijadikannya sangat berguna karena kemampuan yang dimiliki seorang guru tersebut sehingga yang menjadi faktor pendukung yang sangat mempengaruhi minat belajar peserta didik itu terletak di kemampuan yang dimiliki oleh guru akidah akhlak dalam melaksanakan pembelajaran sehingga dapat menimbulkan kesadaran diri peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan senang dan tenang tanpa adanya paksaan. Adapun faktor pendukung lainnya yakni circle peserta didik yang menjadikan sebagai tempat mereka untuk saling mengingatkan untuk belajar dan bekerjasama dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Faktor pendukung inilah yang menjadi penunjang Upaya guru akidah akhlak dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Sedangkan faktor penghambat Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik adalah semangat peserta didik terhadap Pelajaran akidah akhlak masih kurang dapat dilihat dari sikap mereka yang jika ada guru di dalam kelas menjelaskan materi pembelajaran mereka juga sibuk bercerita dengan temannya, kurangnya dukungan dan perhatian dari orangtua peserta didik karena Sebagian besar wali murid membebankan sepenuhnya tugas mendidik dan

mengajar kepada guru sehingga guru kewalahan untuk memantau saat di luar sekolah serta penjadwalan untuk mata Pelajaran akidah akhlak juga termasuk jam kritis yakni pada siang hari sehingga fokus peserta didik sudah mulai menurun atau berkurang sehingga juga menjadi salah satu faktor penghambat adanya fokus terhadap pembelajaran akidah akhlak ini terganggu.

Sementara itu, berdasarkan pengamatan penulis dalam pembelajaran guru masih cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan penulis merasa bahwa metode yang dilakukan akan menjadikan peserta didiknya pasif maka perlunya penggunaan metode bervariasi sehingga mampu menjadikan kegiatan belajar mengajar tersebut menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Akan tetapi kemampuan guru khususnya Ibu Siti Mauludatun sebagai seorang pendidik sudah sangat luar biasa karena mampu dengan sabar dan Ikhlas menghadapi peserta didiknya dengan hati yang tenang dan selalu memberikan ruang untuk menceritakan keadaan peserta didiknya sehingga dapat membantu dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar. Dengan adanya faktor penghambat ini sekolah juga bisa menjadikannya sebagai bahan untuk dievaluasi, apa yang masih kurang dalam meningkatkan minat belajar peserta didik bisa diperbaiki dalam waktu yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Upaya yang dilakukan oleh guru khususnya pada mata Pelajaran akidah akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani diantaranya yakni adanya Upaya guru dalam memberikan motivasi kepada peserta didik agar mereka semangat dalam mengikuti dan melaksanakan pembelajaran akidah akhlak, upaya guru dalam memusatkan jiwa peserta didik dalam materi pembelajaran, Upaya guru dalam menggunakan Teknik dan metode pembelajaran yang bervariasi serta adanya penggunaan LKPD sebagai penunjang dalam meningkatkan minat belajar peserta didik khususnya pada mata Pelajaran akidah akhlak. Berdasarkan Upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar melalui penggunaan LKPD sudah bagus dan terbukti dapat menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar peserta didik.

Adapun faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar peserta didik yakni adanya motivasi belajar dari dalam diri peserta didik dan keikhlasan serta kesiapan seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran akidah akhlak. Adapun faktor pendukung lainnya yakni adanya penggunaan metode dan media yang bervariasi dalam melaksanakan pembelajaran. Sedangkan faktor penghambatnya ialah peserta didik yang masih kurang minat membacanya maka walaupun kita menggunakan LKPD jika tidak di baca maka tetap akan lambat memahami materi Pelajaran, dan masih ada juga yang kurang motivasi belajar karena kurangnya dukungan dari orangtua dalam membantu mereka saat diluar jam pembelajaran, serta kurangnya perhatian dan fokus dalam pembelajaran sehingga ada Sebagian siswa masih harus selalu dibantu untuk memberikan pengulangan materi pembelajaran.

B. Implikasi Penelitian**1. Bagi Penulis**

Kritik yang membangun sebagai bahan masukan bagi penulis agar lebih mempersiapkan penelitian baik dari persiapan, pelaksanaan, dokumentasi hingga penyelesaian penelitian ini.

2. Bagi Pembaca

Penelitian perlu dilanjutkan dengan meneliti variabel lain yang mempengaruhi minat belajar yang didukung dengan Upaya yang dilakukan guru atau dengan melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi agar data yang didapatkan lebih maksimal.

3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dijadikan sebagai bahan evaluasi agar dapat menjadikan madrasah yang bermutu dan berdaya saing serta bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai catatan penting untuk terus tumbuh dan melahirkan pemahaman yang berlandaskan pada Ajaran Islami yakni Al-Qur'an dan Sunnah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Cet. 2; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- Arianti, “Urgensi Lingkungan Belajar Yang Kondusif Dalam Mendorong Siswa Belajar Aktif”, *Jurnal Kependidikan* 11 no.1, (2017), 1-45.
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Cet.XI: Bandung: Alfabeta, 2019.
- Baharudin, *Pendidikan dan Psikologi Pembelajaran*, Cet. I; Jogjakarta: Ar-ruzz Media Group, 2017.
- Blaskova, Martina and Vladimiras Grazulis, *Motivasion of Human otential: Theory and Practice*, Vinius: Monograh, (2009).
- Ding, Dimianus. “Efektivitas Pelaksanaan Program Kampung Sehat dalam Rangka Menekan Penyebaran Covid-19(Studi pada Kelurahan Bintaro” *Jurnal Education and Development* 10, no. 2. (Mei 2022): 125-131.
- Echols, John M dan Hasan Shadily, *An-English-Indonesian Dictionar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Fakhrurazzi, “Hakikat Pembelajaran yang Efektif”, *Jurnal At-Ta'fikir* 9, no. 1 (Juni 2018): 85-99.
- Hariyanto, dan Suyono. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.
- Hasan, Muhammad. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Cet. I; Surakarta: Tahta Media Group, 2014.
- Hasanah, Nur, eds., *Metodologi Penelitian Kualitatif* Cet. I; Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Hidayah, Nurul “Studi Tentang Pemanfaatan LKPD Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MIN 3 Kota Mataram,” Mataram: Universitas Islam Negeri Mataram, 2024.
- Husen, Achmad, “Strategi Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik Melalui Integrasi Materi Pembelajaran Akidah Akhlak,” *Jurnal Pendidikan dan Hukum Islam* 3, no 1 (2024): 1-20
- Indriani, Rini Sri. “Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata kuliah pengembangan bahasa dan seni sunda”, *jurnal pedagogis* 9, no 2 (2019): 607-615.
- Irfan, Moh. “Efektivitas keterampilan mengajar guru Pendidikan agama islam dalam meningkatkan minat belajar peserta didik di SMA Negeri 15 Palu”, Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, UIN Datokarama, Palu, 2019.
- Ismail dan Isna Farahsanti, *Dasar-Dasar Penenlitan Pendidikan Klaten*: Lakeisha, 2021.

- Juni, Donni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme. Guru* Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- Jumiyati, Sri. eds., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. I; Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Kabela Putri, Sustrisno Djaja, Bambang Suyadi, *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2017.
- Kartono, Burgawanti. “Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Liveworksheet Pada Pembelajaran Tema 3 Subtema 2 kelas IV SD Negeri 01 Jagoi Babang,” *Journal On Education* 5, no. 4 (2023): 11558-11565.
- Lase, Natalia Listiani. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learning pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di Kelas VIII SMP Negeri 3 Idanogawo,” *Jurnal Pendidikan Minda* 3, no.2 (2022): 99-103.
- Lembaga Penjaminan Mutu IAIN Palu, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.
- Mardawi, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Morrisan, *Riset Kualitatif*. Jakarta: Prenada, 2019.
- Mutiayatiningsih, Endang. *Efektivitas Pembelajaran*. Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2011.
- Nadya, Nur. “Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli, 2” Skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Tarbiyah, UIN Datokarama, Palu, 2023.
- Prastowo Andi, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta; Diva Press, 2014.
- Rahmawati, Afifah. “Efektivitas Pembelajaran” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* vol. 9, (April 2015), 1-34.
- Ramayulis, *Pendidikan Agama Islam*. Cet.VI; Jakarta: Kalam Mulia, 2014.
- Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*. Cet. II; Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Rosalina, Iga. “Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir Di Desa Mantren Kec Karangrejo Kabupaten Madetaan” *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat* 1, No. 1 (Februari 2012).
- Rosmana, Primanita Sholihah. “Penerapan LKPD terhadap Efektivitas Pembelajaran Peserta Didik di sekolah dasar” , *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no 1 (2024), 3082-3088.

- Safitri, Aulia. "Efektivitas Penggunaan LKPD Matematika Berbasis *Realistic Mathematics Education* Terhadap Hasil Belajar pada Materi Aritmatika Sosial" *Jurnal Pembelajaran Matematika Sekolah* 6, no.2 (2022): 248-258.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2019.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet I; Bandung: Alfabeta, 2018.
- _____, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R& D*, Cet. XXII. Bandung: Alfabeta, 2016.
- _____, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. II; Bandung: Alfabeta, 2020.
- Sukrisno, Fitriyeni, & D. Mustika. "Efektivitas LKPD Digital Berbasis Etnosains Melayu Riau pada Muatan IPA Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmu Pendidikan* 6, no 2 (April 2024): 1235-1241.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Cet.1; Jakarta: Kencana Prenadame Group, 2013.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. Cet. III; Bandung: Bumi Aksara, 2011.
- Umbaryati, "Pentingnya LKPD Pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika", *Jurnal Pendidikan*. Universitas Lampung, (2020), 217-225.
- Wahyuni, Sri. eds., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. I; Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.
- Yusuf, Bistari Basuni. "Konsep dan Indikator Pembelajaran Efektif," *Kajian Pembelajaran dan Keilmuan* 1, no.2 (2018): 13-20.
- Zetiara, Nabila "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Mirfa'tul Ulum Gebangsari Semarang". Semarang: Universitas Islam Sultan Agung, 2022.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Formulir Pengajuan Judul



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desan Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : uindatokarama.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: Febriani	NIM	: 211010042
TTL	: Tolitoli, 08 februari 2004	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam	Semester	: Lima (5)
Alamat	: BTN palupi permai blok D	HP	: 082259430286
Judul	:		

☐ Judul I

Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah akhlak di Mts Al-Istiqomah

☒ Judul II 4/01-2024

Efektivitas penggunaan LKPD terhadap peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di Mts Al-Istiqomah Lasoani

☐ Judul III

Pengaruh pemberian reward terhadap kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran akidah akhlak di Mts Al-Istiqomah Lasoani

Palu, 11 Januari 2024
Mahasiswa,


Nama Febriani
NIM. 211010042

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Pembimbing I : Khaeruddin Yuhus, S.Ag. M. Pd. I.
Pembimbing II : Zahrun, S. Pd. M. Pd.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan,

Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001


Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

LAMPIRAN 2 SK Penguji

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1241 TAHUN 2024**

**TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim penguji proposal skripsi untuk menguji proposal skripsi mahasiswa pada ujian seminar proposal;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/U/24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
- KESATU** : Menetapkan Tim Penguji Proposal Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :
1. Penguji : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Pembimbing I : Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
3. Pembimbing II : Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
untuk menguji Proposal Skripsi Mahasiswa
Nama : Febriani
NIM : 211010042
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LKPD DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS AL-ISTIQOMAH LASOANI
- KEDUA** : Tim Penguji Proposal Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam proposal skripsi yang diujikan;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : Juni 2024
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19731231 200501 1 070

LAMPIRAN 3 Undangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 345 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Sigi, Juni 2024

Kepada Yth.

1. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil. (Pembimbing I)
2. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Febriani
NIM : 211010042
Program Studi : Pendidikan agama Islam
No. Handphone : 082259430286
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LKPD DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS AL-ISTIQOMAH LASOANI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 27 Juni 2024
Waktu : 11.00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan agama Islam,

Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

LAMPIRAN 4 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromanu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 884 /Un.24/F.I/PP.00.9/03/2025 Palu, 17 Maret 2025
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala MTs Al-Istiqomah Lasoani

Di
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Febriani
NIM : 211010042
Tempat Tanggal Lahir : Toli-Toli, 08 Februari 2004
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : BTN Palupi Permai Blok D No. 22
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Melalui LembarKerja Peserta Didik (LKPD) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Al-Istiqomah Lasoani
No. HP : 08225940286

Dosen Pembimbing :
1. H.Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
2. Zaitun ., S. Pd.I., M. Pd.I

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
/Dekan,


/Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

LAMPIRAN 5 Surat Telah Melakukan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL ISTIQOMAH
MADRASAH TSANAWIYAH AL ISTIQOMAH LASOANI
Jl. Lengar No.08 Kel. Lasoani Kota Palu – Provinsi Sulawesi Tengah Kode Pos 94114
Email : madrasah.alistiqamah@gmail.com - Website : <https://website.mtsalistiqomahpalu.sch.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 037/MTs.S-LS/4/ 2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

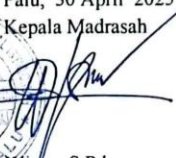
Nama : Wisnu, S.Pd.
NIP : 196912192007011028
Jabatan : Kepala MTs Al Istiqomah Lasoani - Palu

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Febriani
No. Stambuk : 211010042
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Melalui Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Al Istiqomah Lasoani Palu

Telah melaksanakan observasi dan penelitian pada tanggal 21 s.d. 29 April 2025 di MTs. Al Istiqomah Lasoani Palu dalam rangka untuk penyelesaian skripsi sesuai surat permohonan izin observasi/penelitian dari UIN Datokarama Palu nomor 884/Un24/F.I/PP.00.9/03.2025 Tanggal 17 Maret 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 30 April 2025
Kepala Madrasah

Wisnu, S.Pd.
NIP.196912192007011028

LAMPIRAN 6 Kartu Seminar Proposal Skripsi

KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI			FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMIA PALU		
KCI1334			NAMA	: febriani	
			NIM	: 211010042	
			PROGRAM STUDI	: Pendidikan Agama Islam	
NO	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Kamis / 11 Januari 2024	Defrianto	Penerapan tarbiyah Al-Atiqat Al-Laduniah untuk meningkatkan ketakwaan Al-daulam Peserta didik kelas VIII di Mts Al-Ikhlas Mamboro	1. Drs. H. Ahmad Asse M.Pd.1 2. Jafar Sidik, S.Pd.1 M.Pd	
2	Kamis / 11 Januari 2024	Farwiza	Penerapan Pola Interaksi edukatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Smp Negeri 1 Sigi.	1. Darmawansyah, M. Pd. 2. Fitri Rahayu, S. Pd, M. Pd.1	
3	Kamis / 11 Januari 2024	Nurhasana	Dampak kecenderungan emosi guru terhadap Perkembangan kepribadian Peserta didik sma Negeri 8 Palu	1. Dr. H Asker. M. Pd 2. Sjafir Lobud, S. Ag. M. Pd.	
4	Kamis / 11 Januari 2024	Yusdin Ibrahim	Implementasi nilai-nilai Pendidikan Islam melalui metode malam bina iman dan takwa (mbit) di smp insan gemilang lola	1. Dr. Saqir Muhammad Amin. M. Pd.1 2. Sjafir Lobud, S. Ag. M. Pd	
5	Kamis / 11 Januari 2024	Winda Lestari	Penerapan metode arungan dalam Pembelajaran Pkbt bertasbe' khurululum mardika di SMP Al-Ahwar Palu	1. Dr. H. Adawiyah pebbalang. M. Pd 2. Jumri H. Tahang Basire, S. Ag., M. Ag	
6	Kamis / 18 Januari 2024	Mahida	Implementasi Program Lahiriz Al-dauran Badai Peserta didik di Sekolah dasar Islam ter Padu Al-felk Sigi Gironanu	1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M. Pd.1 2. Fitri Hamdani, M. Hum	
7	Kamis / 18 Januari 2024	Ranika	Peran guru dalam mengembangkannya suasan keragaman melalui Pembelajaran Pkbt di kelas 6 SDN inpre al-badi' kot. Sigi	1. Salahuddin, S. Ag., M. Ag. 2. Sjafir Lobud, S. Ag., M. Ag.	
8	Sabtu / 28 Mei 2024	Aisyah Zahratunnisa	Penerapan Problem Based Learning terhadap hasil belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Pkbt kelas VIII di SMPN 7 Palu	1. Dr. H Asker, M. Pd 2. Zahra. S. Pd, M. Pd	
9	Pabu / 29 Mei 2024	Siti Nugni Mohi	Pengaruh implementasi Pendidikan Agama terhadap sikap toleransi beragama Peserta didik di Smpn 1 Podo Pasir Uluwa	1. Drs. H. Moh. Arfan Hakim, M. Pd.1 2. Siti Rabi'atul Adawiyah, S. Si., M. Si	
10				1. 2.	

LAMPIRAN 7 Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 345 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2024 Sigi, Juni 2024
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil. (Pembimbing I)
2. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I. (Pembimbing 2)
3. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Febriani
NIM : 211010042
Program Studi : Pendidikan agama Islam
No. Handphone : 082259430286
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LKPD DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS AL-ISTIQOMAH LASOANI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Kamis, 27 Juni 2024
Waktu : 11.00 s/d Selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan agama Islam,


Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;

LAMPIRAN 8 SK Pembimbing

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : III/D TAHUN 2024**

**TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
- KESATU** :
- Menetapkan saudara :
1. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
 2. Zaitun, S.Pd., M.Pd.I
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Febriani
NIM : 211010042
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LKPD TERHADAP PENINGKATAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS AL-ISTIQOMAH LASOANI
- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 5 Juni 2024
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

LAMPIRAN 9 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombowe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.undatokarama.ac.id, email : humas@undatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Febriani
NIM : 211010042
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LKPD DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS AL-ISTIQOMAH LASOANI
Tgl / Waktu Seminar : Kamis, 27 Juni 2024 / 11.00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Ayu Lestari	201010150	8 / PAI		
2.	Nadsema	211010061	6 / PAI		
3.	Mutmainnah Djahidin	211010060	6 / PAI		
4.	Moh. Farid Abdulrahman	211010055	6 / PAI		
5.	MIRA	211010043	6 / PAI		
6.	FITRI RAHMAYANTI	211010046	6 / PAI		
7.	RIZKA Nur Fadlillah	211010062	6 / PAI		
8.	Moh. Fachr Furchoni	211010056	6 / PAI		
9.	Mutiara Salsabila	211010059	6 / PAI		
10.	Aisyah Zahratunnisa	211010044	6 / PAI		
11.	Kurnia Khotimah	211010058	6 / PAI		
12.	PINA	211010053	6 / PAI		

Sigi, 27 Juni 2024

Pembimbing I,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
NIP.19781120 201101 1 003

Pembimbing II,

Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 2020118802

Penguji,

Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19670110 199203 1 003



Tahang Basire, S.Ag., M.A.
NIP. 19720505 200112 1 009

LAMPIRAN 10 Berita Acara



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 27 Juni 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Febriani
NIM : 211010042
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LKPD DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS AL-ISTIQOMAH LASOANI.
Pembimbing : I. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.
SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	93	
2.	BAHASA & TEKNIK PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	93	

Sigi, 27 Juni 2024

Mengetahui



Junaidi, S.Ag., M.Ag.
NIP. 198005200112 1 009

Pembimbing II,

Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 2020118802

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 27 Juni 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Febriani
NIM : 211010042
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LKPD DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS AL-ISTIQOMAH LASOANI
Pembimbing : I. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	91	

Sigi, 27 Juni 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Kementerian Agama PAI,



Jumaidi T. Kertaning Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19781120 200112 1 009

Pembimbing I,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
NIP. 19781120 201101 1 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Kamis, 27 Juni 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Febriani
NIM : 211010042
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal Skripsi : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN LKPD DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS AL-ISTIQOMAH LASOANI
Pembimbing : I. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.
II. Zaitun, S.Pd.I., M.Pd.I.
Penguji : Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	92	

Sigi, 27 Juni 2024

Mengetahui
a.n Dekan
Kampus PAI,

Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 1963052001121009

Penguji,

Fitri Rahayu, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 196701101992031003

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |